



AMANTARA



LAPORAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Report

2024

PT Amantara Sekuritas Indonesia

Table of Contents

DAFTAR ISI

- 01.**
Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy
- 04.**
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Highlights
- 08.**
Profil Perusahaan
Company Profile
- 18.**
Penjelasan Direksi
Board of Directors Explanation
- 26.**
Tata Kelola Berkelanjutan
Sustainability Governance
- 40.**
Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance

Strategi Keberlanjutan [A]

Sustainability Strategy

Untuk menghadapi tantangan serta menjaga keberlanjutan dalam menjalankan kegiatan usaha, Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan dengan mengintegrasikan pengelolaan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Penerapan prinsip keuangan berkelanjutan merupakan wujud dari kesadaran Perusahaan terhadap keberlangsungan usaha dan kehidupan di masa mendatang. Perusahaan meyakini bahwa prinsip keuangan berkelanjutan dapat memberikan dampak positif yang sangat besar terhadap seluruh pemangku kepentingan, termasuk meminimalisir dampak lingkungan akibat aktivitas operasional yang dijalankan.

Dalam menerapkan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan, Perusahaan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dengan bertujuan untuk menciptakan kesejahteraan ekonomi dan sosial kepada seluruh masyarakat, serta melindungi dan mengelola lingkungan hidup secara bijaksana.

Langkah konkret Perusahaan dalam menerapkan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan adalah di mana setiap aktivitas kegiatan operasional Perusahaan selalu memperhatikan dan mempertimbangkan dampak yang akan ditimbulkan terhadap aspek lingkungan dan sosial. Seperti mengurangi penggunaan kertas dalam kegiatan Perusahaan dan memanfaatkan penggunaan kertas bekas yang masih layak untuk digunakan dalam aktivitas operasional.

To face challenges and maintain sustainability in conducting its business activities, the Company is committed to implementing sustainable finance principles by integrating economic, social and environmental aspects into its management. The implementation of sustainable finance principles reflects the Company's awareness of the importance of business continuity and the well-being of future generations. The Company believes that sustainable finance principles can have a significant positive impact on all stakeholders, including minimizing the environmental impact resulting from its operational activities.

In implementing sustainable finance principles, the Company refers to Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies with the aim of creating economic and social welfare for the entire community, as well as protecting and managing the environment wisely.

The Company's concrete actions in implementing sustainable finance principles are that every operational activity always observes and considers the impact it will have on environmental and social aspects. For example, reducing paper use in Company activities and reusing paper that is still suitable for reuse in operational activities.

Selain itu, Perusahaan secara aktif memberikan himbauan serta mengingatkan sesama karyawan dalam menerapkan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan pada setiap aktivitas kegiatan operasional, misalnya melakukan efisiensi dalam penggunaan listrik, air serta meningkatkan kepedulian pada lingkungan. Pada kegiatan sosial, Perusahaan rutin melaksanakan kegiatan literasi dan inklusi keuangan kepada masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman manfaat dan risiko yang akan dihadapi dalam mengelola keuangan serta meningkatkan pemahaman investasi keuangan.

Pada tahun ini, strategi keberlanjutan Perusahaan masih berfokus pada pengembangan sumber daya manusia yang dimiliki. Upaya yang dilakukan Perusahaan untuk mencapai hal tersebut adalah dengan memberikan dan/atau mengirimkan karyawan untuk mengikuti kegiatan pelatihan ataupun sosialisasi baik yang diselenggarakan oleh Perusahaan, otoritas, dan pihak lainnya.

Tahun 2024 merupakan tahap lanjutan bagi Perusahaan dalam menerapkan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan. Oleh karena itu, pada tahun ini Perusahaan terus melakukan pembenahan internal untuk mencapai tujuan keberlanjutan yang telah ditetapkan oleh Perusahaan kedalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) untuk tahun 2022-2026, diantaranya dengan memastikan penerapan tata kelola berkelanjutan dilaksanakan dengan prinsip kehati-hatian dalam setiap kegiatan usahanya dan berkomitmen untuk menjalankan kode etik sebagai upaya membangun nilai profesionalisme, kepercayaan, dan integritas. Perusahaan melakukan pengawasan terhadap rencana keuangan berkelanjutan yang telah ditetapkan dan melakukan evaluasi terhadap kendala atau tantangan yang dihadapi untuk dicarikan solusi dalam menangani masalah tersebut. Berikut adalah pencapaian program kerja Perusahaan dalam RAKB selama tahun 2024.

Additionally, the Company actively encourages and reminds employees to apply sustainable financial principles in all operational activities, such as improving efficiency in the use of electricity and water and increasing awareness of the environment. In terms of social activities, the Company regularly conducts financial literacy and inclusion programs for the community, which aim to improve understanding of the benefits and risks of managing finances and increase understanding of financial investment.

This year, the Company's sustainability strategy continues to focus on developing its human resources. The Company's efforts to achieve this include providing and/or sending employees to participate in training and socialization activities organized by the Company, authorities, and other parties.

The year 2024 represents a further stage for the Company in implementing sustainable finance principles. Therefore, this year the Company continues to make internal improvements to achieve the sustainability goals set by the Company in the Sustainable Finance Action Plan (RAKB) for 2022-2026, including ensuring that sustainable governance is implemented with a principle of prudence in all business activities and committing to implementing a code of ethics as an effort to build professionalism, trust, and integrity. The Company also monitors the sustainable financial plans that have been established and evaluates the challenges or obstacles faced to find solutions to address these issues. The following are the achievements of the Company's work program in the RAKB for the year 2024.

Pencapaian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2024

Achievement of the 2024 Sustainable Finance Action Plan

Uraian / Description	Pencapaian / Achievement
<p>Pelaksanaan edukasi (literasi dan inklusi keuangan) ke masyarakat untuk meningkatkan pemahaman mengenai manfaat dan risiko yang akan dihadapi dalam mengelola keuangan serta meningkatkan pemahaman mengenai investasi keuangan.</p> <p><i>Implementation of education (literacy and financial inclusion) to the community to improve understanding of the benefits and risks involved in managing finances and to improve understanding of financial investment.</i></p>	<p>Terselenggaranya kegiatan literasi dan inklusi keuangan sebanyak 3 kali, yaitu pada tanggal 17 Mei 2024, 10 Juli 2024 dan 24 Juli 2024.</p> <p><i>The implementation of financial literacy and inclusion activities was conducted three times, on May 17, 2024, July 10, 2024, and July 24, 2024.</i></p>
<p>Penyusunan dan penyempurnaan pedoman dan/atau prosedur Perusahaan untuk mendukung penerapan tata kelola berkelanjutan.</p> <p><i>Developing and improving Company guidelines and/or procedures to support the implementation of sustainable governance.</i></p>	<p>Terdapat pedoman dan/atau prosedur yang telah disusun dan disempurnakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan perkembangan bisnis Perusahaan.</p> <p><i>There are guidelines and/or procedures that have been prepared and refined in accordance with applicable regulations and the Company's business developments.</i></p>
<p>Pengembangan jasa penjamin emisi efek dengan menjalin sindikasi dengan perusahaan efek lainnya untuk membantu dalam melakukan penawaran efek perdana bagi emiten.</p> <p><i>Development of underwriting services by forming syndicates with other securities companies to assist in initial public offerings for issuers.</i></p>	<p>Pada tahun 2024, Perusahaan mengalami kendala dalam rencana mengikuti kegiatan sindikasi penawaran umum efek perdana emiten, hal ini dikarenakan kurangnya minat dari Nasabah Perusahaan untuk mengikuti atau melakukan pemesanan saham yang ditawarkan oleh Emiten dalam rangka penawaran umum efek perdana. Namun, kegiatan Perusahaan sebagai agen penjual emisi efek pada tahun 2024 mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah emiten yang memperoleh pemesanan dari Nasabah Perusahaan. Dimana selama tahun 2024 Perusahaan mengikuti kegiatan sebagai agen penjual emisi efek sebanyak 12 emiten dengan total jumlah pesanan sebanyak 110.400 lembar saham dan mengumpulkan dana sebesar Rp 44.379.500.</p> <p><i>In 2024, the Company encountered challenges in its plans to participate in the syndicated initial public offering (IPO) of securities by issuers. This was due to a lack of interest from the Company's clients in participating in or placing orders for shares offered by issuers as part of the IPO. However, the Company's activities as securities underwriter in 2024 saw an increase. This can be seen from the number of issuers that receive orders from the Company's clients. During 2024, the Company participated in activities as an underwriter for 12 issuers, with a total of 110,400 shares ordered and funds raised amounting to Rp 44,379,500.</i></p>

Uraian / Description	Pencapaian / Achievement
<p>Pelaksanaan edukasi untuk meningkatkan pemahaman dan kompetensi karyawan mengenai Aksi Keuangan Berkelanjutan dan hal lainnya dalam mendukung kegiatan operasional Perusahaan serta pengembangan diri karyawan.</p> <p><i>Implementation of education to improve employee understanding and competence regarding Sustainable Finance Actions and other matters in support of the Company's operational activities and employee self-development.</i></p>	<p>Karyawan mengikuti kegiatan pelatihan maupun sosialisasi mengenai Aksi Keuangan Berkelanjutan dan hal lainnya baik yang diadakan oleh pihak internal perusahaan maupun yang diselenggarakan oleh pihak eksternal perusahaan (otoritas).</p> <p><i>Employees participate in training and socialization activities regarding Sustainable Finance Actions and other matters, both those held by internal parties within the company and those organized by external parties (authorities).</i></p>

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan [B]

Sustainability Performance Highlights

Tahun 2024 merupakan tahap lanjutan bagi Perusahaan dalam menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan. Oleh karena itu, pada tahun ini Perusahaan melanjutkan untuk meningkatkan pengembangan kapasitas internal, seperti melakukan sosialisasi dan penyampaian informasi kepada setiap divisi terkait rencana Perusahaan dalam menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan dalam menjalankan kegiatan usaha serta tujuan yang ingin dicapai.

The year 2024 is a continuation of the Company's implementation of sustainable finance principles. Therefore, this year the Company will continue to improve its internal capacity, such as disseminating information to all relevant divisions regarding the Company's plans to implement sustainable finance principles in conducting its business activities and achieving its targets.

Pada tahun 2024 kinerja dari beberapa aspek masih belum terlihat secara signifikan dampaknya. Hal ini dikarenakan masih terdapat beberapa faktor yang menghambat Perusahaan dalam menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan, seperti terbatasnya jumlah karyawan dalam membantu mensosialisasikan dan mengawasi dalam penerapan prinsip keuangan berkelanjutan.

In 2024, the impact of several aspects will still not be significantly visible. This is because there are still several factors that hinder the Company in implementing sustainable finance principles, such as the limited number of employees to assist in socializing and supervising the implementation of sustainable finance principles.

Aspek Ekonomi [B.1]

Economic Aspect

Kinerja Operasional / Operational Performance

Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	2024	2023	2022
Perdagangan Saham <i>Stock Trading</i>	Shares	3.428.585.000	3.258.516.404	10.243.574.972
	Rupiah	4.795.205.616.900	3.384.870.040.775	8.049.320.368.010
Pemesanan Saham IPO <i>IPO Stock Order</i>	Shares	110.400	12.000	488.100
	Rupiah	44.379.500	8.568.000	168.186.000

Kinerja Posisi Keuangan / Financial Position Performance

Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	2024	2023	2022
Aset <i>Asset</i>	Rupiah	921.208.507.033	851.026.981.033	725.511.424.429
Liabilitas <i>Liabilities</i>	Rupiah	2.507.694.498	2.700.175.079	13.162.097.251
Ekuitas <i>Equity</i>	Rupiah	918.700.812.535	848.326.805.954	712.349.327.178

Kinerja Laba Rugi / Profit or Loss Performance

Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	2024	2023	2022
Pendapatan <i>Revenue</i>	Rupiah	570.894.159.200	136.756.471.483	16.566.058.221
Laba Sebelum Pajak Penghasilan <i>Profit Before Income Tax Expenses</i>	Rupiah	560.372.579.690	139.009.410.921	10.559.295.094
Laba Bersih Tahun Berjalan <i>Profit for the Year</i>	Rupiah	559.786.957.398	138.688.798.800	10.111.283.557
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan <i>Total Comprehensive Income for the Year</i>	Rupiah	559.802.675.018	138.677.478.776	10.100.408.529

Aspek Lingkungan [B.2]

Environmental Aspect

Perusahaan berkomitmen dalam menjalankan usahanya selalu memperhatikan kelestarian lingkungan hidup, walaupun kegiatan usaha Perusahaan tidak secara langsung berhubungan terhadap lingkungan hidup. Kontribusi yang telah dilakukan oleh Perusahaan untuk menjaga kelestarian lingkungan hidup diawali dengan mengganti beberapa peralatan atau fasilitas kantor dengan peralatan yang lebih hemat energi. Salah satunya, mengganti peralatan komputer yang masih menggunakan layar tabung (CRT) dengan layar computer LED dan LCD.

Selanjutnya, penggunaan *power saving mode* pada komputer Perusahaan ketika tidak digunakan serta mengganti sebagian komputer dengan laptop diharapkan dapat membantu penurunan konsumsi energi di Perusahaan agar lebih efisien. Selain itu, Perusahaan juga telah mengurangi penggunaan kertas dalam menjalankan usahanya dengan cara memanfaatkan kertas bekas yang masih dapat terpakai dan lebih mengutamakan penggunaan dokumen berbentuk *soft copy*.

The Company is committed to running its business to always pay attention to environmental sustainability, even though the Company's business activities aren't directly related to the environment. Contributions that have been made by the Company to preserve the environment begin with replacing some office equipment or facilities with more energy-efficient equipment. One of them is replacing computer equipment that still uses tube screens (CRT) with LED and LCD computer screens.

Furthermore, the use of power saving mode on the Company's computers when not in use and replacing some computers with laptops is expected to help reduce energy consumption in the Company to be more efficient. In addition, the Company has also reduced the use of paper in running its business by utilizing used paper that can still be used and prioritizing the use of soft copy documents.

Konsumsi Energi dan Material / Energy and Material Consumption

Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	2024	2023	2022
Penggunaan Listrik * <i>Electricity Consumption</i>	kWh	642.00	628.00	619.80
Penggunaan Material Kertas * <i>Paper Consumption</i>	Rim	37	86	55

* Terdapat peningkatan penggunaan listrik pada tahun 2024, dimana hal tersebut disebabkan oleh adanya perubahan kebijakan Perusahaan mengenai penggunaan server Perusahaan. Sebelumnya server hanya digunakan/dinyalakan pada saat jam operasional, namun demi menghindari kerusakan pada server maka Perusahaan memutuskan bahwa server tetap menyala di luar jam operasional dengan pertimbangan pada hari berikutnya bukan merupakan hari libur.

** There was an increase in electricity usage in 2024, which was caused by a change in the Company's policy regarding the use of Company servers. Previously, servers were only used/turned on during operating hours, but in order to avoid damage to the servers, the Company decided that servers should remain on outside of operating hours, considering that the following day was not a holiday.*

Aspek Sosial [B.3]

Social Aspect

Pada tahun 2024 Perusahaan berkolaborasi dengan perusahaan efek dan manajer investasi lainnya untuk menyelenggarakan kegiatan literasi dan inklusi keuangan kepada masyarakat umum mengenai pengelolaan keuangan dan informasi terkait pasar modal Indonesia sebanyak 3 kali penyelenggaraan, yang dilakukan pada tanggal 17 Mei 2024, 10 Juli 2024 dan 24 Juli 2024.

In 2024, the Company will collaborate with securities companies and other investment managers to organize financial literacy and inclusion activities for the general public on financial management and information related to the Indonesian capital market, which will be held three times on May 17, 2024, July 10, 2024, and July 24, 2024.

Kinerja Sosial / Social Performance

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Jumlah Karyawan Total Employee	Orang Person	14	14	16
Jumlah Karyawan Pria Total Male Employee	Orang Person	10	10	12
Jumlah Karyawan Wanita Total Female Employee	Orang Person	4	4	4
Karyawan Tetap Permanent Employee	Orang Person	14	14	13
Karyawan Tidak Tetap/Kontrak Contract Employee	Orang Person	-	-	3

Profil Perusahaan [C]

Company Profile

Sekilas

PT Amantara Sekuritas Indonesia

PT Amantara Sekuritas Indonesia at a Glance

PT Amantara Sekuritas Indonesia (“Amantara Sekuritas Indonesia” atau “Perusahaan”) didirikan pada tanggal 1 September 1989 dengan nama PT Kwik Kian Gie dan Rekan berdasarkan Akta No. 1 tanggal 1 September 1989 yang dibuat dihadapan Tegoeh Hartanto, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusannya tertanggal 22 Februari 1990 nomor C2-947 HT.01.01.Th.90 serta telah diumumkan dalam berita Negara Republik Indonesia tertanggal 20 Mei 1990 nomor 41, tambahan nomor 1883/1990.

Perusahaan melakukan beberapa kali perubahan nama, perubahan nama pertama menjadi PT Kwik Tjandra Martoatmodjo & Rekan berdasarkan Akta No. 359 tanggal 27 September 1989 yang dibuat dihadapan Tegoeh Hartanto, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta. Kemudian Perusahaan melakukan perubahan nama menjadi PT Batavia Sekurindo mengacu pada Akta No. 175 tanggal 21 Januari 1994 yang dibuat dihadapan Rachmat Santoso, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta. Selanjutnya Perusahaan melakukan perubahan nama kembali menjadi PT Amantara Securities berdasarkan Akta No. 198 tanggal 29 November 1994 yang dibuat dihadapan Buntario Tigris Darmawa. NG, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta.

PT Amantara Sekuritas Indonesia (“Amantara Sekuritas Indonesia” or the “Company”) was established on September 1, 1989 under the name PT Kwik Kian Gie dan Partners based on Deed No. 1 dated 1 September 1989 made before Tegoeh Hartanto, Bachelor of Laws, Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter dated 22 February 1990 number C2-947 HT.01.01.Th.90 and was announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia dated 20 May 1990 number 41, additional number 1883/1990.

The company changed its name several times, the first name changes to PT Kwik Tjandra Martoatmodjo & Partners based on Deed No. 359 dated 27 September 1989 made before Tegoeh Hartanto, Bachelor of Laws, Notary in Jakarta. Then the Company changed its name to PT Batavia Sekurindo referring to Deed No. 175 dated January 21, 1994 made before Rachmat Santoso, Bachelor of Laws, Notary in Jakarta. Subsequently, the Company changed its name to PT Amantara Securities based on Deed No. 198 dated 29 November 1994 made before Buntario Tigris Darmawa. NG, Bachelor of Law, Notary in Jakarta.

Untuk memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 20/POJK.04/2016 tentang Perizinan Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek, pada tanggal 17 April 2017, Perusahaan melakukan perubahan nama menjadi PT Amantara Sekuritas Indonesia berdasarkan Akta No. 21 tanggal 17 April 2017 yang dibuat dihadapan Yuli Astuti, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan persetujuan regulator melalui salinan keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. S-1455/PM.212/2017 tanggal 9 Agustus 2017 tentang Pencatatan Perubahan Nama dan Konfirmasi Keterlambatan.

To comply with the provisions of the Financial Services Authority Regulation Number 20/POJK.04/2016 concerning Licensing of Securities Companies Conducting Business Activities as Underwriters and Broker-Dealers, on April 17 2017, the Company changed its name to PT Amantara Sekuritas Indonesia based on Deed number 21 dated 17 April 2017 made before Yuli Astuti, Bachelor of Law, Notary in Jakarta and has obtained regulatory approval through a copy of the decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority number S-1455/PM.212/2017 dated 9 August 2017 concerning Recording of Name Changes and Confirmation Lateness.

Amantara Sekuritas Indonesia menjalankan usaha sebagai Perantara Pedagang Efek dan Penjamin Emisi Efek. Dimana izin usaha sebagai Perantara Pedagang Efek diperoleh Perusahaan dari Bapepam-LK berdasarkan surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor KEP-192/PM/1992 tanggal 10 April 1992. Sedangkan untuk izin usaha sebagai Penjamin Emisi Efek diperoleh Perusahaan dari Bapepam-LK berdasarkan surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor KEP-05/PM/PEE/1996 tanggal 8 Maret 1996.

Amantara Sekuritas Indonesia operates as a Broker-Dealer and Underwriter. Where the business license as a Broker-Dealer was obtained by the Company from Bapepam-LK based on the Decree of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency Number KEP-192/PM/1992 dated 10 April 1992. Meanwhile, the business license as an Underwriter was obtained by the Company from Bapepam-LK based on a letter Decree of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency Number KEP-05/PM/PEE/1996 dated March 8, 1996.

Identitas Perusahaan [C.2]

Corporate Identity

Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	PT Amantara Sekuritas Indonesia
Tanggal Pendirian <i>Date of Establishment</i>	1 September 1989 (dengan nama PT Kwik Kian Gie dan Rekan) <i>September 1, 1989 (under the name PT Kwik Kian Gie and Partners)</i>
Dasar Hukum Pendirian <i>Legal Basis of Establishment</i>	Akta No. 1 tanggal 1 September 1989, dibuat dihadapan Tegoeh Hartanto, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusannya tertanggal 22 Februari 1990 nomor C2-947 HT.01.01.Th.90 serta telah diumumkan dalam berita Negara Republik Indonesia tertanggal 20 Mei 1990 nomor 41, tambahan nomor 1883/1990.

	<i>Deed No. 1 dated September 1, 1989, made before Tegoeh Hartanto, Bachelor of Laws, Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter dated February 22, 1990 number C2-947 HT.01.01.Th.90 and was announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia dated May 20, 1990 number 41, additional number 1883/1990.</i>
Bentuk Badan Hukum <i>Legal Entity Form</i>	Perseroan Terbatas <i>Limited Liability Company</i>
Kegiatan Usaha <i>Business Activities</i>	Perantara Pedagang Efek dan Penjamin Emisi Efek <i>Securities Brokerage and Securities Underwriting</i>
Izin Usaha <i>Business License</i>	<ul style="list-style-type: none"> Perantara Pedagang Efek (Nomor KEP-192/PM/1992 tanggal 10 April 1992) <i>Securities Brokerage (Number KEP-192/PM/1992 dated 10 April 1992)</i> Penjamin Emisi Efek (Nomor KEP-05/PM/PEE/1996 tanggal 8 Maret 1996) <i>Securities Underwriting (Number KEP-05/PM/PEE/1996 dated 8 March 1996)</i>
Pasar yang Dilayani <i>Market Served</i>	Indonesia
Keanggotaan Asosiasi [C.5] <i>Association Membership</i>	Perusahaan merupakan anggota dari Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI) dan Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS) <i>The Company is a member of the Indonesian Securities Companies Association (APEI) and the Financial Services Sector Alternative Dispute Resolution Agency (LAPS)</i>
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	Rp110.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Subscribed and Fully Paid-Up Capital</i>	Rp67.800.000.000
Kepemilikan Saham <i>Share Ownership</i>	<ul style="list-style-type: none"> PT Timur Subur (99,9996%) C. Winadi Sentosa (0,0004%)
Alamat Kantor Pusat [C.2] <i>Head Office Address</i>	Sinarmas Land Plaza, Tower 3, Lantai 11, Jalan M.H. Thamrin No.51, Kav 21-22, Jakarta 10350, Indonesia
Telepon <i>Phone Number</i>	+62-21 392 9218; +62-21 392 9228
Faksimili <i>Fax Number</i>	+62-21 392 9588
Email <i>Email</i>	helpdesk@amantara.co.id
Situs Perusahaan <i>Company Website</i>	www.amantara.co.id
Jumlah Karyawan <i>Total Employees</i>	14 karyawan per 31 Desember 2024 <i>14 employees as of December 31, 2024</i>

Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Utama ^[C.1]

Vision, Mission, and Core Values

VISI

Vision

Menjadi Perusahaan Sekuritas yang Kompetitif dan Memiliki Kredibilitas Tinggi

Becoming a Competitive and Highly Credible Securities Company

MISI

Mission

- Menjaga dan mengembangkan usahanya sebagai Perantara Pedagang Efek dan Penjamin Emisi Efek dengan menerapkan prinsip *Good Corporate Governance*.
- Menjaga kepercayaan nasabah dengan memberikan pelayanan yang optimal, tepat waktu dan menjaga standar kualitas yang tinggi.
- Memberikan keuntungan dan manfaat yang optimal untuk pemegang saham, karyawan, dan *stakeholders* lainnya.

- *Maintain and develop its business as a Securities Brokerage and Underwriter by applying the principles of Good Corporate Governance.*
- *Maintain client trust by providing optimal service, on time and maintaining high quality standards.*
- *Providing optimal profits and benefits for shareholders, employees, and other stakeholders.*

Amantara Sekuritas Indonesia setiap tahunnya telah melakukan peninjauan kembali terhadap visi, misi, dan nilai-nilai Perusahaan agar tetap selaras dengan implementasi aktivitas usaha, pengembangan Perusahaan dan perkembangan pasar. Setiap visi, misi, dan nilai-nilai Perusahaan telah mendapat persetujuan dan pengesahan dari Direksi Perusahaan.

Amantara Sekuritas Indonesia annually reviews the vision, mission, and values of the Company so that they remain aligned with the implementation of business activities, Company development and market developments. Each of the latest vision, missions and values of the Company has received approval and endorsement from the Board of Directors of the Company.

Nilai-Nilai Perusahaan

Corporate Values

Perusahaan menetapkan nilai-nilai yang digunakan sebagai acuan dalam bertindak dan berperilaku melalui budaya kerja yang kuat untuk menghadapi tantangan internal maupun eksternal serta perkembangan pasar kedepannya. Nilai-nilai yang diimplementasikan adalah sebagai berikut:

The company sets values that are used as a reference in acting and behaving through a strong work culture to face internal and external challenges as well as future market developments. The values that are implemented are as follows:

1

Profesional

Melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan memberikan kemampuan terbaik.

Professional

Excise duties and responsibilities by giving the best capabilities.

2

Integritas

Melakukan segala aktivitas sesuai dengan etika dan peraturan yang berlaku.

Integrity

Implement all activities in accordance with applicable ethics and regulations.

3

Kerjasama

Membangun kerjasama yang baik untuk mencapai tujuan bersama.

Teamwork

Develop good teamwork to achieve common goals.

4

Kepuasan Pelanggan

Memberikan pelayanan yang terbaik kepada seluruh nasabah Perusahaan.

Client Satisfaction

Providing the best service to all of the Company's clients.

Skala Usaha [C.3]

Business Scale

Skala usaha Perusahaan menjelaskan terkait jumlah aset, jumlah liabilitas, persentase kepemilikan saham, wilayah operasional, dan jumlah karyawan dengan pembagian menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan selama tiga periode terakhir.

The Company's business scale explains the total assets, total liabilities, percentage of share ownership, operational areas, and number of employees divided according to gender, position, age, education, and employment status for the last three periods.

Tabel Skala Usaha / Table of Business Scale

Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	2024	2023	2022
Jumlah Aset <i>Total Asset</i>	Rupiah	921.208.507.033	851.026.981.033	725.511.424.429
Jumlah Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	Rupiah	2.507.694.498	2.700.175.079	13.162.097.251
Jumlah Ekuitas <i>Total Equity</i>	Rupiah	918.700.812.535	848.326.805.954	712.349.327.178
Jumlah Karyawan <i>Total Employees</i>	Orang <i>Person</i>	14	14	16
Persentase Kepemilikan Saham <i>Percentage of Share Ownership</i>	%	100	100	100
<ul style="list-style-type: none"> PT Timur Subur C. Winadi Sentosa 	%	99,9996 0,0004	99,9996 0,0004	99,9996 0,0004
Wilayah Operasional <i>Operational Area</i>	Kantor <i>Office</i>	1	1	1

Karyawan Berdasarkan Status Kontrak Kerja Kepegawaian dan Jenis Kelamin (Orang) / Employees Based on Employment Contract Status and Gender (Person)

Status <i>Status</i>	2024			2023			2022		
	Pria <i>Male</i>	Wanita <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Pria <i>Male</i>	Wanita <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Pria <i>Male</i>	Wanita <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
Karyawan Tetap <i>Permanent Employees</i>	10	4	14	10	4	14	10	3	13
Karyawan Tidak Tetap (Kontrak) <i>Contract Employees</i>	-	-	-	-	-	-	2	1	3
Jumlah <i>Total</i>	10	4	14	10	4	14	12	4	16

Karyawan Berdasarkan Jabatan (Orang) / Employees Based on Position (Person)

Uraian <i>Description</i>	2024			2023			2022		
	Pria <i>Male</i>	Wanita <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Pria <i>Male</i>	Wanita <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Pria <i>Male</i>	Wanita <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
Divisi Penjualan dan Transaksi <i>Sales and Dealing Division</i>	3	1	4	3	1	4	3	1	4
Divisi Risk Management <i>Risk Management Division</i>	1	-	1	1	-	1	1	-	1
Divisi Akuntansi dan Finance <i>Accounting and Finance Division</i>	2	3	5	2	3	5	2	2	4
Divisi Penyelesaian dan Kustodi <i>Settlement and Custody Division</i>	2	-	2	2	-	2	2	-	2
Divisi Teknologi Informasi <i>Information Technology Divison</i>	1	-	1	1	-	1	1	-	1
Divisi Kepatuhan <i>Compliance Division</i>	1	-	1	1	-	1	1	-	1
Jumlah <i>Total</i>	10	4	14	10	4	14	10	3	13

Karyawan Berdasarkan Usia (Orang) / Employees Based on Age (Person)

Rentang Usia <i>Age Range</i>	2024			2023			2022		
	Pria <i>Male</i>	Wanita <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Pria <i>Male</i>	Wanita <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Pria <i>Male</i>	Wanita <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
>40 Tahun <i>>40 Years Old</i>	5	3	8	5	3	8	5	2	7
30-40 Tahun <i>30-40 Years Old</i>	2	1	3	2	1	3	1	1	2
<30 Tahun <i><30 Years Old</i>	3	-	3	3	-	3	4	-	4
Jumlah <i>Total</i>	10	4	14	10	4	14	10	3	13

Karyawan Berdasarkan Pendidikan (Orang) / Employees Based on Education (Person)

Status Status	2024			2023			2022		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
S2 dan S3 <i>Master and Doctoral</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-
S1 <i>Bachelor</i>	6	3	9	6	3	9	7	2	9
D4/D3 <i>Diploma</i>	1	-	1	1	-	1	1	-	1
SMA <i>Senior High School</i>	3	1	4	3	1	4	2	1	3
Jumlah <i>Total</i>	10	4	14	10	10	4	14	3	13

Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha [C.4]

Product, Service, and Business Activity

Berdasarkan ketentuan di dalam Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, maksud, tujuan, dan kegiatan usaha Perusahaan ialah berusaha dalam bidang penunjang jasa keuangan, bukan asuransi dan dana pensiun. Maka untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Penjamin Emisi Efek, meliputi kegiatan usaha pihak yang membuat kontrak dengan emiten untuk melakukan penawaran umum bagi kepentingan emiten dengan atau tanpa kewajiban untuk membeli sisa efek yang tidak terjual.
2. Perantara Pedagang Efek, meliputi kegiatan usaha pihak yang melakukan jual beli efek untuk kepentingan pemberi amanat.

Based on the provisions in Article 3 of the Company's articles of association, the purposes, objectives, and business activities of the Company are to do business in the field of supporting financial services, not insurance and pension funds. So, to achieve these purposes and objectives, the Company carries out the following business activities:

1. *Securities Underwriter includes business activities of the parties in entering into a contract with the issuer to conduct a public offering for the benefit of the issuer with or without the obligation to subscribe the remaining unsubscribed securities.*
2. *Securities Broker Dealer includes the business activities of parties who buy and sell securities for their own benefit and for the Company's customers.*

Perusahaan telah memperoleh izin usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek, berdasarkan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No. KEP-05/PM/PEE/1996 tanggal 8 Maret 1996 dan No. KEP-192/PM/1992 tanggal 10 April 1992.

The company has obtained a business license as an Underwriter and Broker-Dealer, based on the Decree of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency No. KEP-05/PM/PEE/1996 dated 8 March 1996 and No. KEP-192/PM/1992 dated 10 April 1992.

Keanggotaan Asosiasi [C.5]

Association Membership

Amantara Sekuritas Indonesia tergabung sebagai anggota dari Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI) dan Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS).

Amantara Sekuritas Indonesia is a member of the Indonesian Securities Companies Association (APEI) and the Financial Services Sector Alternative Dispute Resolution System (LAPS).

Perubahan Bersifat Signifikan [C.6]

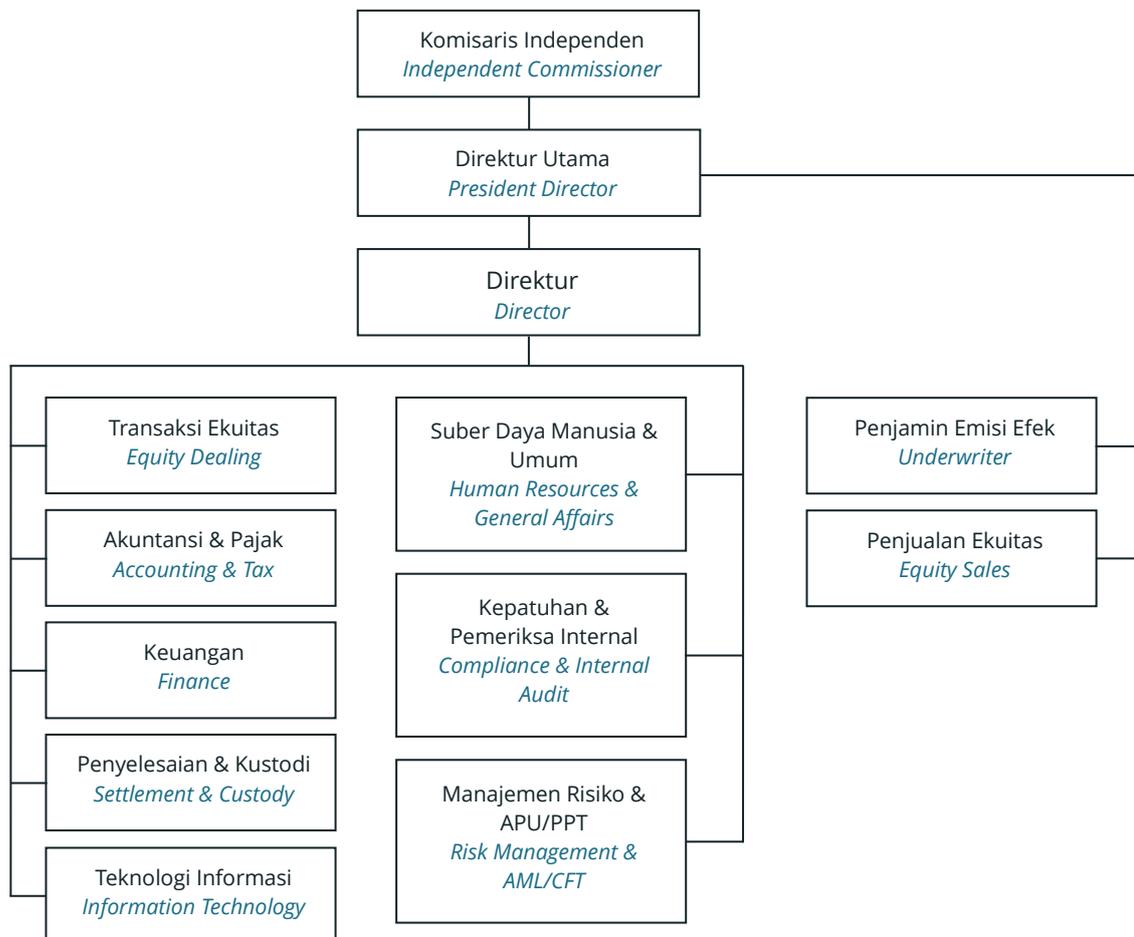
Significant Change

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perubahan yang signifikan terhadap Perusahaan, baik dari segi kepemilikan saham maupun kegiatan usaha Perusahaan dan perihal lainnya.

In 2024, there were no significant changes to the Company, both in terms of share ownership and the Company's business activities and other matters.

Struktur Organisasi

Organizational Structure



Penjelasan Direksi [D]

Board of Directors Explanation

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur senantiasa kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat-Nya yang memungkinkan Perusahaan berhasil melewati tahun 2024 dengan pencapaian kinerja yang baik. Di tengah tantangan perekonomian global dan persaingan yang semakin ketat, Perusahaan terus menunjukkan ketangguhan dan komitmen untuk memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan. Pada tahun 2024, Perusahaan telah memahami tantangan yang akan dihadapi kedepannya dari akibat kondisi ekonomi yang fluktuatif dengan ketidakpastian yang cukup tinggi. Meskipun demikian, Perusahaan tetap fokus pada penguatan kinerja keberlanjutan dengan pendekatan yang seimbang antara pertumbuhan ekonomi, tanggung jawab sosial, dan perlindungan lingkungan. Hal tersebut dilakukan dengan penuh dukungan oleh seluruh organ Perusahaan, baik dari Dewan Direksi, Dewan Komisaris serta seluruh karyawan Perusahaan.

Berdasarkan informasi yang terdapat pada siaran pers PT Bursa Efek Indonesia, PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), bahwa selama tahun 2024 kinerja pasar modal Indonesia menunjukkan kinerja yang positif. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya antusias masyarakat untuk berinvestasi di pasar modal Indonesia. Total investor pasar modal yang terdiri dari investor saham, obligasi dan reksa dana meningkat menjadi 14,84 juta investor. Sementara itu, khusus untuk investor saham, terdapat peningkatan lebih dari 1 juta investor saham menjadi 6,37 juta investor saham.

Dear valued Stakeholders,

Praise and thanks be to God Almighty for His abundant blessings that have enabled the Company to successfully navigate through 2024 with good performance. Amidst global economic challenges and increasingly fierce competition, the Company continues to demonstrate its resilience and commitment to providing added value to its stakeholders. In 2024, the Company has recognized the challenges that lie ahead due to the fluctuating economic conditions and high levels of uncertainty. Despite this, the Company remains focused on strengthening sustainable performance through a balanced approach that integrates economic growth, social responsibility, and environmental protection. This effort is fully supported by all Company organs, including the Board of Directors, the Board of Commissioners, and all employees of the Company.

Based on information contained in a press release from PT Bursa Efek Indonesia, PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), the performance of the Indonesian capital market in 2024 was positive. This can be seen from the increasing enthusiasm of the public to invest in the Indonesian capital market. The total number of capital market investors, comprising stock investors, bond investors, and mutual fund investors, increased to 14.84 million investors. Meanwhile, specifically for stock investors, there was an increase of over 1 million stock investors, bringing the total to 6.37 million stock investors.

Sepanjang tahun 2024, pasar modal Indonesia mengalami pergerakan yang dinamis dengan pengaruh dari sisi domestik maupun global. Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mengalami penurunan 3,25% secara *year-to-date* pada level 7.036,57 pada hari perdagangan terakhir tahun 2024, yaitu tanggal 27 Desember 2024. Namun, sepanjang 2024 data perdagangan mulai mengalami kenaikan dibandingkan akhir tahun sebelumnya dengan rata-rata nilai transaksi harian berada pada posisi Rp 12,9 triliun. Data tersebut diikuti dengan volume transaksi harian di angka 19,9 miliar lembar saham dan frekuensi transaksi harian mencapai 1,13 juta transaksi.

Terlepas dari berbagai tantangan dan dinamika yang terjadi pada tahun 2024, langkah Perusahaan dalam meningkatkan kegiatan usahanya diantaranya dengan membuat dan/atau menyempurnakan kebijakan dan Standar Operasional Prosedur (SOP) Perusahaan serta meningkatkan keahlian karyawan Perusahaan. Hal tersebut dilakukan untuk mendukung kegiatan usaha Perusahaan dalam mencapai tujuan berkelanjutan sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan. Oleh karena itu, menjadi kehormatan bagi kami untuk menyampaikan capaian-capaian kinerja keberlanjutan, melalui Laporan Keberlanjutan PT Amantara Sekuritas Indonesia Tahun 2024, yang telah disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Merespon Tantangan Keberlanjutan

Keberlanjutan adalah elemen fundamental yang terintegrasi pada aspek operasional Perusahaan. Perusahaan menggabungkan strategi bisnis dengan prinsip-prinsip keberlanjutan dengan memperhatikan keseimbangan antara faktor lingkungan, sosial dan ekonomi. Perusahaan telah mengimplementasikan budaya keberlanjutan secara merata di seluruh unit kerja.

During 2024, the Indonesian capital market experienced dynamic movements influenced by domestic and global factors. The Composite Stock Index (IHSG) fell by 3.25% year-to-date to 7,036.57 on the last trading day of 2024, December 27, 2024. However, throughout 2024, trading data began to show an increase compared to the previous year, with the average daily transaction value reaching Rp 12.9 trillion. This was accompanied by a daily trading volume of 19.9 billion shares and a daily transaction frequency of 1.13 million transactions.

Despite the various challenges and dynamics that occurred in 2024, the Company took steps to improve its business activities, including by developing and/or improving Company policies and Standard Operating Procedures (SOP) and enhancing the expertise of Company employees. This was done to support the Company's business activities in achieving its sustainable goals in accordance with the Company's articles of association. Therefore, it is our honor to present the achievements in sustainable performance through the 2024 Sustainability Report of PT Amantara Sekuritas Indonesia, which has been prepared in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

Responding to Sustainability Challenges

Sustainability is a fundamental element integrated into all aspects of the Company's operations. The Company combines its business strategy with sustainability principles, considering the balance between environmental, social and economic factors. The Company has implemented a culture of sustainability across all work units.

Selanjutnya, Perusahaan akan melakukan perencanaan terhadap kegiatan bisnis Perusahaan berupa penetapan strategi untuk meningkatkan serta mengembangkan kegiatan dan nilai Perusahaan, seperti memberikan pelatihan dan sosialisasi kepada karyawan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan pemahaman setiap karyawan agar dapat membantu Perusahaan dalam mencapai tujuan. Salah satunya dapat membantu Perusahaan dalam memberikan informasi kepada nasabah Perusahaan mengenai perkembangan pasar modal, ekonomi serta faktor risiko dan peluang dalam berinvestasi.

Nilai Keberlanjutan

Amantara Sekuritas Indonesia memahami nilai keberlanjutan sebagai suatu prinsip yang ditanamkan ke Perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha untuk mencapai tujuan dengan memperhatikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Perusahaan selalu berkomitmen untuk mengembangkan wawasan dan pengetahuan yang dimiliki oleh karyawan serta memperhatikan kesejahteraannya. Karena bagi Perusahaan, karyawan adalah suatu aset yang sangat berharga dan menjadi satu kesatuan dari suatu perusahaan dalam menentukan tercapai atau tidaknya suatu tujuan Perusahaan. Komitmen tersebut sejalan dengan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Perusahaan yang memprioritaskan pengembangan kapasitas internal Perusahaan.

Selain itu, Perusahaan melakukan kegiatan literasi dan inklusi keuangan kepada masyarakat umum dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat mengenai pasar modal Indonesia. Dengan meningkatnya pemahaman dan pengetahuan masyarakat terhadap pasar modal Indonesia, Perusahaan berharap dapat meningkatkan jumlah investor yang ada di pasar modal Indonesia, serta dapat membantu untuk meningkatkan perekonomian Indonesia.

Furthermore, the Company will plan its business activities by determining strategies to improve and develop the Company's activities and value, such as providing training and socialization to employees with the aim of improving the capabilities and understanding of each employee so that they can assist the Company in achieving its objectives. One of these strategies is to assist the Company in providing information to the Company's customers regarding developments in the capital market, the economy, and risk factors and opportunities in investing.

Sustainability Value

Amantara Sekuritas Indonesia understands the value of sustainability as a principle that is embedded in the Company in conducting business activities to achieve its objectives while considering economic, social, and environmental aspects. The Company is always committed to developing the knowledge and skills of its employees and ensuring their well-being. For the Company, employees are a valuable asset and an integral part of the Company in determining whether or not the Company's objectives are achieved. This commitment is in line with the Company's Sustainable Finance Action Plan, which prioritizes the development of the Company's internal capacity.

In addition, the Company conducts financial literacy and inclusion activities for the public with the aim of increasing public knowledge and understanding of the Indonesian capital market. With increased public understanding and knowledge of the Indonesian capital market, the Company hopes to increase the number of investors in the Indonesian capital market and help boost the Indonesian economy.

Komitmen Direksi dalam Pencapaian Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Amantara Sekuritas Indonesia bersungguh-sungguh dalam menjalankan aktivitas bisnisnya dengan berkomitmen menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan. Upaya tersebut diawali dengan menyusun *roadmap* Aksi Keuangan Berkelanjutan tahun 2022-2026. Selanjutnya, atas *roadmap* yang telah disusun tersebut, Perusahaan akan terus memantau kinerja dan perkembangannya setiap tahun. Apabila dari hasil pemantauan oleh Perusahaan terdapat kendala atau tidak tercapainya target yang telah ditetapkan, maka akan dilakukan asesmen terhadap sumber-sumber permasalahan untuk mendapatkan solusi agar Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yang telah ditetapkan Perusahaan dapat dilaksanakan sesuai target.

Dalam menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan pada kegiatan bisnis Perusahaan, Perusahaan akan selalu mempertimbangkan aspek – aspek yang dapat mempengaruhi rencana dan tujuan yang telah ditetapkan oleh Perusahaan terkait prinsip keuangan berkelanjutan, seperti melakukan pengadaan untuk kepentingan operasional Perusahaan dengan memperhatikan dan memprioritaskan peralatan hemat energi dan ramah lingkungan. Salah satunya dengan mengganti penggunaan komputer dengan laptop dan mengurangi penggunaan kertas atau memanfaatkan kertas bekas yang masih dapat digunakan untuk kegiatan operasional Perusahaan. Selain itu, Perusahaan saat ini aktif melakukan sosialisasi dan pelatihan terkait penerapan keuangan berkelanjutan yang tergolong suatu hal yang baru bagi industri pasar modal, dengan harapan hal tersebut dapat menjadi suatu kebiasaan dan budaya di Perusahaan.

Board of Directors Commitment to Achieving the Implementation of Sustainable Finance

Amantara Sekuritas Indonesia is serious in carrying out its business activities by committing to implementing sustainable finance principles. This effort was initiated by preparing the Sustainable Finance Action roadmap for 2022-2026. Furthermore, on the roadmap that has been prepared, the Company will continue to monitor its performance and progress every year. If from the results of monitoring by the Company there are obstacles or non-achievement of the targets that have been set, an assessment of the sources of problems will be carried out to obtain solutions so that the Sustainable Finance Action Plan set by the Company can be implemented according to the target.

In implementing sustainable finance principles in its business activities, the Company will always consider aspects that may affect the plans and objectives set by the Company in relation to sustainable finance principles, such as procuring for the Company's operational needs by considering and prioritizing energy-efficient and environmentally friendly equipment. One example is replacing computers with laptops and reducing the use of paper or utilizing used paper that can still be used for the Company's operational activities. Additionally, the Company is currently actively conducting awareness campaigns and training on the implementation of sustainable finance, which is a relatively new concept in the capital market industry, with the hope that this will become a common practice and culture within the Company.

Pencapaian Kinerja Keberlanjutan

1. Aspek Ekonomi

Dilihat dari aspek ekonomi, Amantara Sekuritas Indonesia mengalami peningkatan dari segi pendapatan dan laba bersih pada tahun 2024. Dimana pendapatan yang diperoleh Perusahaan sebesar Rp570.894.159.200. Sedangkan pada tahun 2023 pendapatan yang diperoleh Perusahaan sebesar Rp136.756.471.483. Sejalan dengan peningkatan pendapatan yang diperoleh Perusahaan, laba bersih tahun 2024 mengalami peningkatan, dimana Perusahaan membukukan laba sebesar Rp559.786.957.398, meningkat dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp138.688.798.800. Peningkatan pendapatan dan laba bersih Perusahaan pada tahun 2024 dipengaruhi oleh realisasi atas portofolio yang dimiliki oleh Perusahaan. Selain itu, Perusahaan juga mengalami kenaikan pada pendapatan kegiatan operasional berupa aktivitas Perantara Pedagang Efek. Dimana pada tahun 2024 Perusahaan memperoleh pendapatan sebesar Rp2.838.087.033, meningkat dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp1.851.514.535.

2. Aspek Sosial

Amantara Sekuritas Indonesia setiap tahun rutin menyelenggarakan kegiatan sosial kepada masyarakat umum dalam hal meningkatkan literasi dan inklusi keuangan. Pada tahun 2024, Perusahaan bekerjasama dengan beberapa sekuritas dan manajer investasi lainnya menyelenggarakan kegiatan literasi dan inklusi keuangan, dimana pada tahun tersebut Perusahaan menyelenggarakan kegiatan literasi dan inklusi keuangan sebanyak 3 kali.

Achievement of Sustainability Performance

1. Economic Aspect

From an economic perspective, Amantara Sekuritas Indonesia experienced an increase in revenue and net profit in 2024. The Company's revenue amounted to Rp570,894,159,200. Meanwhile, in 2023, the Company's revenue amounted to Rp136,756,471,483. In line with the increase in revenue, the Company's net profit for 2024 also increased, with the Company recording a profit of Rp559,786,957,398, up from Rp138,688,798,800 in 2023. The increase in the Company's revenue and net profit in 2024 was influenced by the realization of the Company's portfolio. In addition, the Company also experienced an increase in operating income from securities brokerage activities. In 2024, the Company generated revenue of Rp2,838,087,033, an increase compared to 2023, which generated revenue of Rp1,851,514,535.

2. Social Aspect

Amantara Sekuritas Indonesia regularly organizes social activities for the public every year to improve financial literacy and inclusion. In 2024, the Company collaborated with several other securities and investment managers to organize financial literacy and inclusion activities, with the Company organizing three such activities during the year.

3. Aspek Lingkungan Hidup

Perusahaan melakukan penggantian peralatan yang lebih hemat energi, seperti penggantian komputer dengan laptop serta memberikan pengaturan *power saving mode*. Selain itu, Perusahaan telah mengurangi pemakaian kertas dengan memprioritaskan penggunaan kertas bekas yang masih dapat digunakan dan menggunakan dokumen dalam bentuk *soft copy*. Karyawan Perusahaan senantiasa dihimbau dalam pemakaian energi listrik agar lebih efisien.

3. Environmental Aspect

The Company replaces equipment that is more energy efficient, such as replacing computers with laptops and providing power saving mode settings. In addition, the Company has reduced paper usage by prioritizing the use of used paper that can still be used and using soft copy documents. The Company's employees are always encouraged to use electrical energy more efficiently.

Tantangan dalam Menerapkan Keuangan Berkelanjutan

Dalam menerapkan keuangan berkelanjutan, Amantara Sekuritas Indonesia menyadari masih banyak tantangan yang harus dihadapi. Terlebih keuangan berkelanjutan merupakan hal yang baru bagi Perusahaan sehingga masih membutuhkan waktu yang tidak singkat dalam implementasi aspek-aspek keberlanjutan. Perusahaan perlu meningkatkan pengetahuan dan pemahaman karyawan agar dapat mengembangkan budaya operasional Perusahaan yang relevan dan memiliki dampak terhadap keuangan berkelanjutan.

Challenges in Implementing Sustainable Finance

In implementing sustainable finance, Amantara Sekuritas Indonesia realizes that there are still many challenges to be faced. Moreover, sustainable finance is new to the Company, so it still requires a short period of time in the implementation of sustainability aspects. The Company needs to improve the knowledge and understanding of employees to develop the Company's operational culture that is relevant and has an impact on sustainable finance.

Berdasarkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yang telah disusun oleh Perusahaan, terdapat rencana yang menjadi prioritas Perusahaan pada tahun 2024 sebagai berikut:

Based on the Sustainable Finance Action Plan prepared by the Company, there are plans that are prioritized by the Company in 2024 as follows:

1. Pelaksanaan kegiatan edukasi berupa Literasi dan Inklusi Keuangan kepada Masyarakat Umum untuk meningkatkan pemahaman mengenai manfaat dan risiko yang akan dihadapi dalam mengelola keuangan.
2. Pengelolaan portofolio Perusahaan dengan memperhatikan risiko.

1. *Implementation of educational activities in the form of Financial Literacy and Inclusion for the public to improve understanding of the benefits and risks involved in managing finances.*
2. *Management of the Company's portfolio with due consideration to risk.*

3. Pengembangan jasa Penjamin Emisi Efek dengan menjalin sindikasi dengan Perusahaan Efek lainnya untuk membantu melakukan penawaran efek perdana bagi emiten. Serta melakukan kegiatan agen penjual emisi efek atas penawaran umum perdana yang dilakukan oleh emiten.
4. Melaksanakan pelatihan dan pendidikan kepada karyawan Perusahaan termasuk kegiatan edukasi keuangan berkelanjutan, baik yang diselenggarakan oleh otoritas maupun oleh Perusahaan.
5. Membuat dan/atau mengkinikan kebijakan dan standar operasional Perusahaan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Seluruh kegiatan pada rencana yang telah ditetapkan Perusahaan dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan hampir semuanya terlaksana. Perusahaan hanya terkendala pada rencana pengembangan jasa Penjamin Emisi Efek dikarenakan terbatasnya *cash flow* Perusahaan dan sumber daya manusia yang kompeten, serta menurunnya minat Nasabah dalam melakukan atau mengikuti penawaran saham perdana oleh emiten.

Strategi Pencapaian Target

Perusahaan menilai dan mengawasi risiko yang timbul atas penerapan keuangan berkelanjutan pada operasional Perusahaan. Kegiatan tersebut dilakukan oleh divisi manajemen risiko Perusahaan. Hasil dari penilaian dan pengawasan risiko akan langsung disampaikan kepada direksi sebagai bahan pertimbangan dan masukan untuk menentukan tindakan kedepan.

Melihat ketidakpastian perekonomian internasional, kami berharap pada tahun 2025 perekonomian Indonesia akan semakin membaik. Agar menjadi daya tarik untuk meningkatkan jumlah investor dalam melakukan investasi di pasar modal Indonesia. Untuk itu, Perusahaan melakukan persiapan dengan menambah dan mempersiapkan karyawan serta infrastruktur Perusahaan.

3. *Development of Underwriting Services by forming syndicates with other securities companies to assist in the initial public offering of securities for issuers. As well as acting as an underwriting agent for initial public offerings conducted by issuers.*
4. *Providing training and education to Company employees, including sustainable finance education, whether organized by the authorities or by the Company.*
5. *Develop and/or update Company policies and operational standards in accordance with applicable rules and regulations.*

All activities in the Company's Sustainable Financial Action Plan have been almost fully implemented. The Company has only been constrained in its plan to develop Underwriting Services due to limited cash flow and competent human resources, as well as declining customer interest in participating in initial public offerings conducted by issuers.

Target Achievement Strategy

The Company assesses and monitors risks arising from the implementation of sustainable finance in the Company's operations. These activities are conducted by the Company's risk management division. The results of risk assessment and monitoring will be directly submitted to the Board of Directors as material for consideration and input in determining future actions.

Considering the uncertainty of the global economy, we hope that by 2025, Indonesia's economy will continue to grow. This will attract more investors to invest in the Indonesian capital market. To that end, the Company is preparing by increasing and training its employees and improving its infrastructure.

Selain itu, semakin banyaknya Perusahaan yang melakukan penawaran umum sahamnya kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia (BEI), maka Perusahaan menilai hal tersebut sebagai peluang bagi lini bisnis Perusahaan pada jasa Penjamin Emisi Efek. Perusahaan mengembangkan jasa Penjamin Emisi Efek dengan cara menjalin kerja sama dan berkomunikasi dengan Penjamin Emisi Efek lainnya untuk berkolaborasi dalam melakukan penjaminan emisi. Selain itu, Perusahaan akan memperkuat *cash flow* untuk dapat bisa menyerap setiap emisi efek yang tidak terserap pada pasar perdana.

Apresiasi dan Penutup

Keberhasilan Amantara Sekuritas Indonesia mempertahankan kinerja Perusahaan yang baik merupakan hasil dari kerja sama dan dukungan dari berbagai pihak. Atas pencapaian tersebut, mewakili manajemen kami mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya dan memberikan apresiasi setinggi-tingginya terutama kepada seluruh karyawan Perusahaan atas kerja keras, dedikasi dan loyalitasnya. Ucapkan terima kasih kami juga sampaikan kepada mitra usaha, nasabah dan regulator atas kepercayaan, dukungan dan masukannya untuk kemajuan Perusahaan.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors

PT Amantara Sekuritas Indonesia



C. Winadi Sentosa
Direktur Utama
President Director

In addition, with more companies offering their shares to the public through the Indonesia Stock Exchange (IDX), the Company sees this as an opportunity for its Underwriting business line. The Company is developing its Underwriting Services by collaborating and communicating with other underwriters to jointly provide underwriting services. Additionally, the Company will strengthen its cash flow to absorb any unsold securities from the initial public offering.

Appreciation and Conclusion

The success of Amantara Sekuritas Indonesia in maintaining the Company's good performance is the result of cooperation and support from various parties. For this achievement, on behalf of our management, we would like to express our deepest gratitude and highest appreciation, especially to all Company employees for their hard work, dedication, and loyalty. We also extend our gratitude to our business partners, clients, and regulators for their trust, support, and input toward the Company's progress.

Tata Kelola Keberlanjutan ^[E]

Sustainability Governance

Amantara Sekuritas Indonesia berkomitmen untuk selalu menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dalam semua kebijakan dan kegiatan usahanya. Hal tersebut dilakukan tidak hanya untuk memenuhi kewajiban kepada otoritas, namun juga menjadi bagian tak terpisahkan dari budaya Perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional. Perusahaan yakin dengan menerapkan prinsip GCG dapat meningkatkan nilai Perusahaan dan kepercayaan nasabah.

Dengan menerapkan prinsip GCG secara konsisten, Perusahaan membuktikan mampu bertahan dalam jangka waktu yang lama dibidang pasar modal Indonesia sejak tahun 1989. Dalam menerapkan GCG, Perusahaan mengacu pada prinsip-prinsip dasar tata kelola yaitu keterbukaan dalam memberikan informasi (transparansi), kejelasan fungsi dan tanggungjawab organ perusahaan (akuntabilitas), kesesuaian pengelolaan perusahaan dengan peraturan yang berlaku (pertanggungjawaban), pengelolaan perusahaan secara profesional tanpa pengaruh/tekanan dari pihak manapun (independensi), dan kewajaran.

Amantara Sekuritas Indonesia is committed to always applying the principles of Good Corporate Governance (GCG) in all its policies and business activities. This is done not only to fulfill obligations to the authorities, but also to become an integral part of the Company's culture in carrying out operational activities. The Company believes that implementing GCG principles can increase the Company's value and client trust.

By consistently applying GCG principles, the Company has proven to be able to survive for a long time in the Indonesian capital market since 1989. In implementing GCG, the Company refers to the basic principles of governance, namely openness in providing information (transparency), clarity of functions and responsibilities of company organs (accountability), conformity of company management with applicable regulations (responsibility), professional management of the company without influence / pressure from any party (independence), and fairness.

Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan [E.1]

Management of Sustainable Finance Implementation

Semua bagian dalam Perusahaan mempunyai tanggung jawab dalam mengimplementasikan keuangan berkelanjutan di Perusahaan. Organ utama dalam tata kelola Perusahaan terdiri dari komisaris selaku pengawas, dewan direksi selaku pengelola, dan organ dibawah komisaris dan direksi sebagai pendukung.

All divisions within the Company are responsible for implementing sustainable finance within the Company. The main organs of the Company's governance consist of the Board of Commissioners as supervisors, the Board of Directors as managers, and organs under the Board of Commissioners and Board of Directors as supporters.

1. Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris

- Melakukan pengawasan terhadap pengelolaan perusahaan yang dijalankan oleh Direksi, termasuk pelaksanaan rencana jangka pendek maupun jangka panjang.
- Mengikuti perkembangan kegiatan perusahaan, termasuk memberikan saran dan pendapat kepada Direksi mengenai masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan perusahaan termasuk pelaporan keuangan tahunan, rencana pengembangan perusahaan, penunjukkan Kantor Akuntan Publik serta hal-hal penting lainnya terkait dengan kegiatan perusahaan.
- Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan perusahaan.
- Memastikan program pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan dan prinsip keuangan berkelanjutan telah diterapkan dengan baik sesuai dengan strategi yang telah disusun dan peraturan yang berlaku.

1. Duties and Responsibilities of Commissioners

- *Supervise the management of the company which is carried out by the Board of Directors, including the implementation of short-term and long-term plans.*
- *Following the development of the company's activities, including providing advice and opinions to the Board of Directors regarding issues considered important for the management of the company including annual financial reports, company development plans, the appointment of a Public Accountant Office, and other important matters related to company activities.*
- *Request clarification from the Board of Directors and/or other officials regarding all matters relating to the management of the company.*
- *Ensuring that the Corporate Governance implementation program and sustainable finance principles have been properly implemented under the strategy that has been prepared and the applicable regulations.*

- Memiliki integritas, kompetensi, dan reputasi keuangan yang memadai untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya serta mampu mengimplementasikan kompetensi yang dimilikinya dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.
- Mengikuti program pendidikan berkelanjutan yang diselenggarakan oleh Otoritas untuk memperbarui dan menambah pengetahuan serta menyesuaikan dengan perkembangan terbaru.

2. Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

- Direksi bertanggung jawab untuk mewujudkan pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan serta rencana kerja dan anggaran perusahaan termasuk pencapaian target keuangan dan non keuangan.
- Melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen.
- Direksi Perusahaan bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan perusahaan serta mewakili perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan.
- Direksi berkewajiban menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan membuat risalah RUPS.
- Setiap keputusan rapat yang diambil, direksi dapat mengimplementasikannya sesuai dengan kebijakan dan pedoman perusahaan.
- Direksi berhak menetapkan kebijakan-kebijakan berkaitan dengan pengelolaan perusahaan.
- Menyediakan data dan informasi yang lengkap, akurat, terkini, dan tepat waktu kepada Komisaris serta memberikan penjelasan tentang segala hal yang diminta oleh Komisaris.

- *Have adequate integrity, competence, and financial reputation to carry out their duties and responsibilities and be able to implement their competencies in carrying out their duties and responsibilities.*
- *Participate in continuing education programs organized by the authorities to update and increase knowledge and adapt to the latest developments.*

2. Duties and Responsibilities of the Board of Directors

- *The Board of Directors is responsible for realizing the implementation of the Company's Long-Term Plan as well as the company's work plan and budget, including the achievement of financial and non-financial targets.*
- *Implement duties and responsibilities independently.*
- *The Board of Directors of the Company is fully responsible for the management of the company and represents the company both inside and outside the court.*
- *The Board of Directors is obliged to hold a General Meeting of Shareholders (GMS) and make minutes of the GMS.*
- *For every meeting decision taken, the directors can implement it following company policies and guidelines.*
- *The Board of Directors has the right to set policies related to the management of the company.*
- *Providing complete, accurate, up-to-date, and timely data and information to the Commissioners and providing explanations on all matters requested by the Commissioner.*

- Direksi telah memiliki izin orang perseorangan dari Otoritas Jasa Keuangan untuk memenuhi peraturan yang mewajibkan anggota Direksi harus memiliki izin orang perseorangan minimal Wakil Perantara Pedagang Efek.
- Mengikuti program pendidikan berkelanjutan yang diselenggarakan oleh Otoritas untuk memperbarui dan menambah pengetahuan serta menyesuaikan dengan perkembangan terbaru.

3. Tugas dan Tanggung Jawab Organ Pendukung dibawah Komisaris dan Direksi

- **Divisi Kepatuhan dan Pemeriksa Internal**
Mengawasi kegiatan operasional Perusahaan agar selalu sesuai dengan peraturan yang berlaku dan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Serta memberikan sosialisasi terkait prinsip keuangan berkelanjutan.
- **Divisi Manajemen Risiko**
Melakukan identifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari kegiatan operasional perusahaan sehingga tidak membahayakan kegiatan usaha Perusahaan.
- **Divisi Teknologi Informasi**
Bertanggung jawab atas pengawasan pelaksanaan kegiatan yang berkaitan dengan teknologi informasi Perusahaan untuk menunjang seluruh kegiatan operasional Perusahaan.
- **Divisi Akuntansi & Pajak**
Bertanggung jawab dalam melakukan pengelolaan keuangan Perusahaan.
- **Divisi Penyelesaian & Kustodi**
Bertanggung jawab atas pengelolaan yang berhubungan dengan efek.

- *The Board of Directors already has an individual license from the Financial Services Authority to comply with regulations that require members of the Board of Directors to have an individual license, at least a Broker-Dealer Representative.*
- *Participate in continuing education programs organized by the authorities to update and increase knowledge and adapt to the latest developments.*

3. Duties and Responsibilities of Supporting Bodies under the Commissioners and Directors

- **Compliance Division and Internal Audit**
Supervise the Company's operational activities so that they are always in accordance with applicable regulations and in accordance with established procedures. As well as providing socialization related to sustainable finance principles.
- **Risk Management Division**
Identify, measure, monitor and control risks arising from the company's operational activities so that they don't endanger the company's business activities.
- **Information Technology Division**
Responsible for overseeing the implementation of activities related to the Company's information technology to support all the Company's operational activities.
- **Accounting & Tax Division**
Responsible for managing the Company's finances.
- **Settlement & Custody Division**
Responsible for management related to securities.

Pengembangan Kompetensi Komisaris, Direksi dan Pejabat Penanggung Jawab Keberlanjutan [E.2]

Competency Development for Commissioners, Board of Directors and Officers Responsible for Sustainability

Amantara Sekuritas Indonesia senantiasa melaksanakan pengembangan kompetensi untuk Komisaris, Direksi dan Karyawan Perusahaan guna meningkatkan efektivitas dan kinerja dalam pencapaian tujuan Perusahaan. Peningkatan kompetensi dilakukan dengan bentuk seminar workshop dan kegiatan sosialisasi yang diadakan oleh lembaga terkait (OJK, BEI, KPEI, KSEI, APEI & DJP). Sepanjang tahun 2024, realisasi pelaksanaan pengembangan kompetensi, sebagai berikut:

Amantara Sekuritas Indonesia always carries out competency development for Commissioners, Directors, and Employees of the Company to improve effectiveness and performance in achieving the Company's goals. Competency improvement is carried out in the form of workshop seminars and socialization activities held by related institutions (OJK, IDX, KPEI, KSEI, APEI & DGT). Throughout 2024, the realization of competency development implementation, as follows:

Posisi <i>Position</i>	Program Pendidikan <i>Education Programs</i>	Tanggal <i>Date</i>	Tempat <i>Location</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>
Seluruh Karyawan <i>All Employees</i>	Peran taksonomi untuk keuangan berkelanjutan	28 Mar 2024 <i>Mar 28, 2024</i>	Virtual	OJK
Seluruh Karyawan <i>All Employees</i>	<i>How to Prevent Greenwashing in Sustainable Finance</i>	16 Mei 2024 <i>May 16, 2024</i>	Virtual	OJK
Seluruh Karyawan <i>All Employees</i>	<i>Pelatihan ACMF -IFRS Foundation Dialogue on IFRS Sustainability Disclosure Standards (AID)</i>	20 Mei 2024 <i>May 28, 2024</i>	Virtual	APEI
Seluruh Karyawan <i>All Employees</i>	Standar Pelaporan Keberlanjutan GRI 13 & GRI 101	06 Jun 2024 <i>Jun 06, 2024</i>	Virtual	BEI
Seluruh Karyawan <i>All Employees</i>	<i>Setting Your Sail on the Indonesia Carbon Trading Ecosystem</i>	27 Jun 2024 <i>Jun 27, 2024</i>	Virtual	BEI
Seluruh Karyawan <i>All Employees</i>	Refreshment Praktik ESG di Industri Pasar Modal Indonesia	06 Agu 2024 <i>Aug 06, 2024</i>	BEI	BEI
Seluruh Karyawan <i>All Employees</i>	<i>Understanding the Climate Landscape for Financial Institutions</i>	26 Sep 2024 <i>Sep 26, 2024</i>	Virtual	APEI
Seluruh Karyawan <i>All Employees</i>	Workshop Penerapan RAKB kepada AB	03 Okt 2024 <i>Oct 03, 2024</i>	Virtual	BEI
Seluruh Karyawan <i>All Employees</i>	<i>The Greenwashing Trap: How to Build Public Awareness</i>	05 Des 2024 <i>Dec 05, 2024</i>	Virtual	OJK, UNEP FI

Pengelolaan Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan [E.3]

Risk Assessment for Sustainable Finance Implementation

Amantara Sekuritas Indonesia menyadari dalam melakukan kegiatan usaha tidak akan lepas dari risiko yang timbul secara internal maupun eksternal. Ketidakpastian yang terjadi dapat memberikan pengaruh terhadap pencapaian tujuan Perusahaan. Kebijakan dan pedoman manajemen risiko diterapkan sebagai upaya Perusahaan untuk menjaga keseimbangan tingkat risiko dan batasan risiko yang dapat diterima oleh Perusahaan.

Seiring dengan perkembangan bisnis dan meningkatnya perlindungan terhadap nasabah, maka Perusahaan berkomitmen untuk terus menjaga kepatuhan dan menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dalam setiap kegiatan usaha, proses pengambilan keputusan, dan hubungan dengan seluruh pemangku kepentingan. Perusahaan secara berkelanjutan menyempurnakan kebijakan kepatuhan agar tetap sejalan dengan peraturan otoritas dan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan dalam melakukan pembuatan kebijakan manajemen risiko dan kebijakan kepatuhan mengacu pada Peraturan OJK Nomor 6/POJK.04/2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek yang Merupakan Anggota Bursa Efek; dan Peraturan OJK Nomor 57/POJK.04/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek.

Amantara Sekuritas Indonesia realizes that in conducting business activities it won't be separated from the risks that arise internally and externally. Uncertainty that occurs can have an influence on the achievement of the Company's goals. Risk management policies and guidelines are implemented as part of the Company's efforts to maintain a balance of risk levels and risk limits that are acceptable to the Company.

Along with business development and increased customer protection, the Company is committed to maintaining compliance and applying the principles of Good Corporate Governance (GCG) in every business activity, decision-making process, and relationship with all stakeholders. The Company continuously improves its compliance policy to remain in line with the relevant authority's laws and regulations.

The Company in making risk management policies and compliance policies refers to OJK Regulation Number 6/POJK.04/2021 concerning the Implementation of Risk Management for Securities Companies Conducting Business Activities as Underwriters and Broker-Dealers who are Members of the Stock Exchange; and OJK Regulation Number 57/POJK.04/2017 concerning the Implementation of Corporate Governance of Securities Companies Conducting Business Activities as Underwriters and Broker-Dealers.

Setiap karyawan Perusahaan bertanggung jawab menjalankan prinsip-prinsip manajemen risiko sesuai dengan kebijakan yang berlaku. Manajemen perusahaan telah menyusun dan menerapkan inisiatif kebijakan manajemen risiko yang komprehensif.

Risiko Likuiditas

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan dana yang cukup dan memadai untuk memenuhi kewajiban dan kebutuhan perusahaan. Kelebihan atas realisasi yang dilakukan oleh Perusahaan akan ditempatkan pada deposito di bank yang memberikan suku bunga terbaik dan wajar. Secara berkala dilakukan juga pemantauan atas rencana dan realisasi arus kas Perusahaan.

Risiko Kredit

Setiap nasabah yang bertransaksi di Perusahaan telah diberikan *trading limit* oleh perusahaan. Nilai *trading limit* yang diberikan ditentukan berdasarkan keputusan Direksi Perusahaan setelah mempertimbangkan beberapa faktor risiko yang berkaitan dengan profil nasabah, seperti:

- a. Kapasitas nasabah (jumlah penghasilan dan pengeluaran nasabah dalam 1 tahun).
- b. Reputasi dan sifat nasabah (karakter nasabah).
- c. Jaminan dari nasabah (bisa berupa kas ataupun saham).
- d. Sejarah keuangan nasabah dan kelancaran pembayaran yang tepat waktu.
- e. Faktor-faktor lainnya dari nasabah yang relevan

Secara berkala nilai *trading limit* yang diberikan akan dilakukan peninjauan dan penyesuaian terhadap keadaan nasabah bilamana ada permintaan kenaikan ataupun penurunan nilai *trading limit* serta jika terdapat situasi dan kondisi nasabah yang berubah drastis.

Every employee of the Company is responsible for implementing risk management principles in accordance with applicable policies. The Company's management has developed and implemented comprehensive risk management policy initiatives.

Liquidity Risk

The Company manages liquidity risk by maintaining sufficient and adequate cash reserves to meet its obligations and needs. Any excess funds will be placed in deposits with banks offering the best and most reasonable interest rates. The Company's cash flow plans and actual cash flows are monitored on a regular basis.

Credit Risk

Every client who transacts with the Company has been given a trading limit by the company. The trading limit value granted is determined based on the decision of the Board of Directors of the Company after considering several risk factors related to the client's profile, such as:

- a. *Client capacity (total client income and expenses in 1 year).*
- b. *Reputation and client characteristics (client character).*
- c. *Collateral from clients (can be in the form of cash or shares).*
- d. *Client financial history and smooth payment on time.*
- e. *Other factors from relevant clients.*

Periodically the trading limit value provided will be reviewed and adjusted to the client's condition if there is a request to increase or decrease the trading limit value and if there is a client's situation and condition that changes drastically.

Selain itu, Perusahaan melakukan evaluasi dan penyesuaian terhadap nilai *haircut* saham. Perusahaan juga menerapkan kebijakan *force sell* terhadap nasabah yang bertransaksi dan tidak dapat memenuhi kewajibannya dalam batas waktu tertentu. Perusahaan juga melakukan kerja sama dengan Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) dalam hal pinjam meminjam efek. Hal tersebut dilakukan untuk membantu operasional Perusahaan apabila terdapat transaksi yang dilakukan oleh nasabah kelembagaan Perusahaan yang tidak dapat memenuhi kewajibannya dalam melakukan penyerahan efek/saham.

Risiko Operasional

Perusahaan mengelola risiko operasional dengan menerapkan beberapa kebijakan, seperti melakukan *double check (four-eyes checking)* untuk setiap kegiatan operasional agar dapat terhindar dari kesalahan-kesalahan yang tidak diperlukan. Disamping itu, pembagian kewenangan dan struktur yang jelas untuk menjaga tidak adanya pihak yang melakukan kegiatan operasional *end to end* secara individu, serta pembebanan kerja yang wajar.

Selain itu, untuk memastikan kegiatan operasional Perusahaan tidak terganggu dan dapat terus berjalan pada saat terjadinya bencana alam atau sebab lainnya yang mengakibatkan terjadinya gangguan pada sistem Perusahaan ataupun tempat kegiatan operasional Perusahaan yang tidak dapat digunakan atau diakses, Perusahaan selalu melaksanakan kegiatan pengujian terhadap sistem *Disaster Recovery Center (DRC)* dan *Business Continuity Plan (BCP)* Perusahaan setiap tahunnya secara rutin.

In addition, the Company evaluates and adjusts the stock haircut value. The Company also applies a force sell policy to customers who transact and can't fulfill their obligations within a certain time limit. The Company also cooperates with the Indonesian Securities Guarantee Clearing Corporation (KPEI) in terms of securities lending and borrowing. This is done to assist the Company's operations if there are transactions carried out by the Company's institutional customers that cannot fulfill their obligations in delivering securities / shares.

Operational Risk

The Company manages operational risk by implementing several policies, such as double checking (four-eyes checking) for each operational activity to avoid unnecessary mistakes. In addition, a clear division of authority and structure to maintain the absence of parties who carry out end-to-end operational activities individually, as well as reasonable workload.

In addition, to ensure that the Company's operational activities aren't disrupted and can continue to run in the event of a natural disaster or other causes that result in disruption of the Company's system or the Company's operational activities that can't be used or accessed, the Company always carries out testing activities on the Company's Disaster Recovery Center (DRC) and Business Continuity Plan (BCP) systems every year on a regular basis.

Risiko Kepatuhan

Pengelolaan risiko kepatuhan dilaksanakan dengan melakukan peninjauan dan pengkinian prosedur operasional standar perusahaan secara rutin agar menjamin kegiatan internal yang berjalan di perusahaan sesuai dengan peraturan otoritas dan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Perusahaan akan berperan aktif dalam mengawasi kewajiban penyampaian laporan kepada otoritas sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk menghindari sanksi atas keterlambatan penyampaian laporan tersebut. Kemudian, Perusahaan juga akan mengawasi dokumen-dokumen perjanjian untuk memastikan klausula-klausula dan kewajiban yang terdapat pada perjanjian tersebut dapat dipenuhi.

Risiko Pasar

Dalam mengelola risiko pasar, Perusahaan melakukan diversifikasi atas investasi yang dilakukan untuk menghindari penurunan nilai aset yang dimiliki Perusahaan. Dan Perusahaan juga berperan aktif dalam memperhatikan informasi terkait emiten-emiten yang sahamnya terdapat pada portofolio Perusahaan, hal tersebut dilakukan untuk mengantisipasi apabila terdapat informasi yang dapat mempengaruhi harga saham yang ada pada portofolio Perusahaan karena dapat mempengaruhi nilai Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) Perusahaan.

Risiko Hukum

Dalam mengelola risiko hukum, Perusahaan memastikan bahwa semua perjanjian-perjanjian dapat dipenuhi dan dipatuhi, baik itu perjanjian antara Perusahaan dengan nasabah, maupun dengan pihak lainnya dalam melaksanakan kegiatan bisnisnya. Selain itu, Perusahaan juga akan melakukan review dan menyempurnakan terhadap klausula pada perjanjian yang masih terdapat kelemahan ataupun belum terdapat ketentuan dalam peraturan.

Compliance Risk

Compliance risk management is carried out by reviewing and updating the company's standard operating procedures on a regular basis to ensure that the internal activities carried out in the company are in accordance with the applicable laws and regulations. In addition, the Company will play an active role in overseeing the obligation to submit reports to the authorities in accordance with applicable regulations to avoid sanctions for late submission of such reports. Furthermore, the Company will also monitor the agreement documents to ensure that the clauses and obligations contained in the agreement can be fulfilled.

Market Risk

In managing market risk, the Company diversifies its investments to avoid a decline in the value of assets owned by the Company. And the Company also plays an active role in paying attention to information related to issuers whose shares are in the Company's portfolio, this is done to anticipate if there is information that can affect the price of shares in the Company's portfolio because it can affect the value of the Company's Adjusted Net Working Capital (MKBD).

Legal Risk

In managing legal risk, the Company ensures that all agreements can be fulfilled and complied with, be it agreements between the Company and customers, or with other parties in carrying out its business activities. In addition, the Company will also review and improve the clauses in agreements that still have weaknesses or there are no provisions in the regulations.

Perusahaan juga melakukan tindak lanjut atas Daftar Terduga Teroris dan Organisasi Teroris (DTTOT) dan Daftar Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPSPM), dengan melakukan validasi dan melakukan pemblokiran secara serta merta terhadap nasabah Perusahaan yang identitasnya tercantum dalam daftar DTTOT.

Risiko Reputasi

Pengelolaan risiko reputasi dilakukan Perusahaan dengan memastikan bahwa karyawan Perusahaan memahami dan mematuhi segala kebijakan dan peraturan yang berlaku. Perusahaan juga menyediakan fasilitas komunikasi kepada nasabah untuk membantu kepentingan nasabah terkait transaksi, laporan dan pengaduan maupun pemberian informasi terkait pasar modal. Selain itu, Perusahaan ikut berperan aktif dalam mengawasi kegiatan operasional terkait penerapan kebijakan ataupun prosedur operasional standar (SOP) mengenai perlindungan nasabah. Hal tersebut dilakukan untuk memastikan setiap kegiatan operasional sudah menerapkan dan mematuhi kebijakan dan prosedur operasional standar (SOP) yang berlaku.

Risiko Strategis

Dalam menghadapi risiko strategis, Perusahaan berperan aktif dalam memastikan karyawan Perusahaan sudah mendapatkan pendidikan dan pelatihan terkait perkembangan bisnis terkini yang dijalankan oleh Perusahaan. Selain itu Perusahaan juga memperhatikan perkembangan pada sistem operasional yang digunakan oleh Perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya, supaya sistem yang digunakan masih dapat beroperasi pada kegiatan dan bidang usaha Perusahaan. Kemudian, Perusahaan juga akan memastikan bahwa kegiatan usaha yang dijalankan akan selalu disesuaikan dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

The Company also follows up on the List of Suspected Terrorists and Terrorist Organizations (DTTOT) and the List of Financing Proliferation of Weapons of Mass Destruction (PPSPM), by validating and blocking immediately the Company's customers whose identities are listed in the DTTOT list.

Reputational Risk

The Company manages reputation risk by ensuring that its employees understand and comply with all applicable policies and regulations. The Company also provides communication facilities to customers to assist them with transactions, reports, complaints, and information related to the capital market. In addition, the Company plays an active role in supervising operational activities related to the implementation of policies or standard operating procedures (SOP) regarding customer protection. This is done to ensure that all operational activities implement and comply with applicable policies and standard operating procedures (SOP).

Strategic Risk

When dealing with strategic risks, the Company actively ensures that its employees receive education and training related to the latest business developments carried out by the Company. In addition, the Company also pays attention to developments in the operational systems used by the Company in carrying out its business activities, so that the systems used can continue to operate in the Company's activities and business fields. Furthermore, the Company will also ensure that the business activities carried out are always in accordance with the applicable laws and regulations.

Sistem Evaluasi Pelaksanaan Program Keberlanjutan

Sustainability Program Implementation Evaluation

Evaluasi pelaksanaan program Aksi Keuangan Berkelanjutan Perusahaan dilakukan dengan mekanisme pemantauan dan evaluasi sebagai berikut:

1. Metode pemantauan dilakukan dengan cara membuat laporan secara berkala untuk setiap pelaksanaan pelatihan.
2. Tahap pemantauan dilakukan dengan menunjuk penanggung jawab untuk melakukan pelatihan sekaligus melaporkan hasil pelaksanaan kegiatan ke manajemen Perusahaan.
3. Metode evaluasi dilakukan berdasarkan hasil pemantauan yang dilaporkan secara berkala.
4. Divisi internal audit menjalankan tahap evaluasi untuk menganalisa pelaksanaan pelatihan dengan melihat kesesuaian terhadap kebijakan dan tujuan Perusahaan. Selain itu divisi internal audit akan membuat rekomendasi perbaikan atas kendala atau hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan pelatihan.

Penanggung Jawab Pemantauan & Evaluasi

Proses kaji ulang terhadap pelaksanaan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dilakukan oleh Perusahaan secara berkala melalui pelaporan dari setiap divisi yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan program RAKB ke manajemen Perusahaan. Adapun rincian penanggung jawab pemantauan dan evaluasi sebagai berikut.

Evaluation of the implementation of the Company's Sustainable Finance Action program is carried out with the monitoring and evaluation mechanism as follows:

- 1. The monitoring method is implemented by making regular reports for each training implementation.*
- 2. The monitoring stage is conducted by appointing a person in charge to conduct training and report the results of the activities to the Company's management.*
- 3. The evaluation method is carried out based on monitoring results which are reported periodically.*
- 4. The internal audit division conducts an evaluation stage to analyze the implementation of training by looking at its compliance with Company policies and objectives. In addition, the internal audit division will make recommendations for improvements to overcome obstacles or barriers encountered in the implementation of training.*

Management for Monitoring & Evaluation

The review process of the implementation of the Sustainable Finance Action Plan (SFAP) is carried out by the Company on a regular basis through reporting from each division responsible for implementing the SFAP program to the Company's management. The details of the person in charge of monitoring and evaluation are as follows.

Penanggung Jawab Pemantauan dan Evaluasi / Person in Charge for Monitoring and Evaluation

Aktivitas <i>Activity</i>	Divisi <i>Division</i>	Pengawasan <i>Supervisory</i>
Pelatihan Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Sustainable Finance Implementation Training</i>	Divisi Kepatuhan <i>Compliance Division</i>	Direksi <i>Director</i>
Sosialisasi Prinsip Keuangan Berkelanjutan <i>Socialization of Sustainable Finance Principles</i>	Seluruh Divisi * <i>All Division *</i>	Direksi <i>Director</i>
Ikut serta dalam Penjaminan Emisi Efek <i>Participate in Securities Underwriting</i>	Divisi Penjamin Emisi Efek <i>Underwriter Division</i>	Direksi <i>Director</i>
Memberikan Laporan dan Informasi kepada Komisaris mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan serta Menjalankan Masukan dari Komisaris <i>Providing Reports and Information to the Commissioners regarding the Implementation of Sustainable Finance and Implementing the Recommendations from the Commissioners</i>	Direksi <i>Director</i>	Komisaris <i>Commissioner</i>

* Telah mendapatkan pelatihan keuangan berkelanjutan.

* *Has received sustainable finance training.*

Tindak Lanjut Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Aktivitas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang belum terealisasi sesuai dengan rencana akan dilakukan tindak lanjut sebagai berikut.

1. Mencari akar permasalahan dan memecahkan solusi yang menghambat realisasi RAKB.
2. Melakukan perbaikan atas RAKB dengan tetap memperhatikan aktivitas lainnya yang belum terealisasi.

Follow up on the Sustainable Finance Action Plan

Activities of the Sustainable Finance Action Plan (RAKB) that haven't been realized in accordance with the plan will be followed up as follows.

1. *Look for root causes and solve solutions that hinder the realization of RAKB.*
2. *Make improvements to the RAKB while considering other activities that haven't been realized.*

Keterlibatan Pemangku Kepentingan [E.4]

Stakeholder Engagement

Amantara Sekuritas Indonesia menyadari bahwa keberhasilan suatu pencapaian berkelanjutan tidak terlepas dari adanya keterlibatan para pemangku kepentingan. Untuk itu, Perusahaan terus menjalin hubungan yang baik dengan seluruh pemangku kepentingan.

Amantara Sekuritas Indonesia realizes that the success of a sustainable achievement can't be separated from the involvement of stakeholders. For this reason, the Company continues to establish good relationships with all stakeholders.

Perusahaan mengidentifikasi dan merespon kebutuhan pemangku kepentingan berdasarkan pertimbangan pengaruh dan dampaknya pada kegiatan usaha.

The Company identifies and responds to stakeholder needs based on consideration of their influence and impact on business activities.

Tabel Pemangku Kepentingan / Table of Stakeholders

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Basis Identifikasi Identification Base	Pendekatan Hubungan Relationship Approach	Topik Utama Main Topic
Pemegang Saham Shareholders	Tanggung Jawab Responsibility	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)	Perusahaan mampu mencapai target sesuai yang ditetapkan dalam RUPS <i>The Company can achieve the target as defined in the GMS</i>
Nasabah Client	<ul style="list-style-type: none"> Pengaruh Influence Ketergantungan Dependency Tanggung Jawab Responsibility 	<ul style="list-style-type: none"> Website & Frontline Information Website & Frontline Information Layanan Call Center Call Center Service Layanan Pengaduan Complaint Service 	<ul style="list-style-type: none"> Mendapatkan kepuasan layanan Obtain service satisfaction Informasi produk dan layanan Perusahaan Company product and service information Menyelesaikan permasalahan layanan Perusahaan Resolve Company service problems
Karyawan Employee	Tanggung Jawab Responsibility	<ul style="list-style-type: none"> Pertemuan Berkala Regular Meeting Pelatihan dan Sosialisasi Training and Socialization 	<ul style="list-style-type: none"> Kejelasan hak dan kewajiban Clarity of rights and responsibilities Keterbukaan penilaian kinerja dan jenjang karir Transparency of performance evaluation and career path Kesesuaian remunerasi dengan kinerja Compatibility of remuneration with performance
Pemerintah, Otoritas Jasa Keuangan dan SRO Government, Financial Services Authority and SRO	<ul style="list-style-type: none"> Pengaruh Influence Ketergantungan Dependency Tanggung Jawab Responsibility 	Pelaporan Pelaksanaan Kepatuhan Compliance Reporting	Kepatuhan terhadap ketentuan peraturan yang berlaku <i>Compliance with the provisions of the regulations</i>

Pemangku Kepentingan <i>Stakeholders</i>	Basis Identifikasi <i>Identification Base</i>	Pendekatan Hubungan <i>Relationship Approach</i>	Topik Utama <i>Main Topic</i>
Mitra Kerja <i>Partners</i>	<ul style="list-style-type: none"> Pengaruh <i>Influence</i> Ketergantungan <i>Dependency</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Kontrak Kerja <i>Contracts</i> Seleksi Kinerja Mitra <i>Partner Performance Screening</i> 	Kerja sama yang harmonis dan saling menguntungkan <i>Harmonious cooperation and mutual benefit</i>
Masyarakat <i>Public</i>	<ul style="list-style-type: none"> Pengaruh <i>Influence</i> Ketergantungan <i>Dependency</i> 	Kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan <i>Financial Literacy and Inclusion Activity</i>	Meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait pasar modal <i>Increase public knowledge related to the capital market</i>

Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan [E.5]

Challenges of Sustainable Financial Implementation

Tahun 2024, menjadi tahun ketiga bagi Perusahaan untuk menerapkan keuangan berkelanjutan ke dalam operasional bisnisnya. Perusahaan menyadari masih banyak permasalahan yang dihadapi dalam penerapan keuangan berkelanjutan seperti.

1. Terbatasnya pengetahuan dan pemahaman karyawan terkait keuangan berkelanjutan sehingga penerapannya tidak optimal.
2. Keterbatasan infrastruktur pendukung, berupa kebijakan maupun SOP terkait pelaksanaan program-program keuangan berkelanjutan.
3. Keterbatasan sumber dana dan SDM dalam melaksanakan program-program keuangan berkelanjutan.

The year 2024 will mark the third year for the Company to implement sustainable finance into its business operations. The Company realizes that there are still many issues to be addressed in the implementation of sustainable finance, such as.

1. *Limited knowledge and understanding of employees related to sustainable finance so that the implementation is not optimal.*
2. *Limited supporting infrastructure, in the form of policies and SOP related to the implementation of sustainable finance programs.*
3. *Limited financial resources and human resources in implementing sustainable finance programs.*

Sebagai upaya yang dilakukan oleh Perusahaan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dalam menerapkan keuangan berkelanjutan adalah sebagai berikut.

1. Melakukan sosialisasi kepada seluruh karyawan Perusahaan mengenai penerapan keuangan berkelanjutan.
2. Memberikan pelatihan dan menunjuk pejabat yang bertanggung jawab dalam penerapan keuangan berkelanjutan.
3. Menjalankan budaya saling mengingatkan untuk menerapkan keuangan berkelanjutan dalam menjalankan kegiatan operasional di Perusahaan.

The efforts made by the Company to solve the problems encountered in implementing sustainable finance are as follows.

1. *Conduct outreach to all employees of the Company regarding the implementation of sustainable finance.*
2. *Provide training and delegate officers who are responsible for implementing sustainable finance.*
3. *Running a culture of reminding each other to apply sustainable finance in carrying out operational activities in the Company.*

Kinerja Keberlanjutan [F]

Sustainability Performance

Membangun Budaya Keberlanjutan [F-1]

Building A Culture of Sustainability

Penerapan keuangan berkelanjutan merupakan hal baru bagi Perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Perusahaan menyadari masih banyak kekurangan dalam menerapkan prinsip keberlanjutan. Salah satunya, keterbatasan pengetahuan dan pemahaman karyawan terkait keuangan berkelanjutan serta belum adanya karyawan yang ahli dalam bidang keuangan berkelanjutan. Sebagai upaya meningkatkan pengetahuan terkait keuangan berkelanjutan, Perusahaan melakukan pendelegasian karyawan dalam pelatihan atau seminar terkait penerapan keuangan berkelanjutan.

The implementation of sustainable finance is new for the Company in carrying out its operational activities. The Company realizes that there are still many shortcomings in implementing sustainability principles. One of them is the limited knowledge and understanding of employees related to sustainable finance and the absence of employees who are experts in sustainable finance. As an effort to improve knowledge related to sustainable finance, the Company delegates employees to training or seminars related to the implementation of sustainable finance.

Selain itu, Perusahaan berkomitmen untuk menciptakan budaya dan lingkungan kerja yang selalu menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan diawali dengan mengganti peralatan kantor dengan yang lebih hemat energi. Perusahaan juga telah mengurangi penggunaan kertas dalam menjalankan kegiatan usahanya dengan cara memanfaatkan kertas bekas yang masih dapat terpakai dan lebih mengutamakan menggunakan dokumen *soft copy*.

In addition, the Company is committed to creating a culture and work environment that always applies sustainable finance principles, starting with replacing office equipment with more energy efficient ones. The Company has also reduced the use of paper in carrying out its business activities by utilizing used paper that can still be used and preferring to use soft copy documents.

Kinerja Ekonomi

Economic Performance

Semakin ketatnya persaingan dalam menjalankan kegiatan usaha sebagai Perantara Pedagang Efek dan Penjamin Emisi Efek membuat Perusahaan dituntut untuk bisa menghasilkan strategi yang efektif dan efisien agar kinerja ekonomi Perusahaan tetap sehat. Strategi yang telah ditetapkan Perusahaan secara konsisten dilakukan evaluasi untuk memantau dan menilai pencapaian target yang telah ditentukan sebelumnya.

The increasingly intense competition in carrying out business activities as a Securities Broker-Dealer and Underwriter makes the Company required to be able to produce effective and efficient strategies so that the Company's economic performance remains healthy. The strategies that have been set by the Company are consistently evaluated to monitor and assess the achievement of predetermined targets.

Perbandingan Target dan Realisasi Produksi, Pendapatan dan Laba Rugi / Comparison of Target and Actual Production, Revenue and Profit and Loss

Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	2024	
		Asumsi <i>Assumption</i>	Realisasi <i>Realization</i>
Pendapatan <i>Revenue</i>	Rupiah	54.246.194.970	570.894.159.200
Laba/Rugi <i>Profit/Loss</i>	Rupiah	112.293.266.858	559.786.957.398

Kinerja Sosial

Social Performance

Komitmen dalam Memberikan Layanan yang Setara kepada Konsumen

Sejalan dengan misi Perusahaan dalam menjaga kepercayaan nasabah dengan memberikan pelayanan yang optimal, tepat waktu, dan memelihara standar kualitas yang tinggi, maka Perusahaan selalu berupaya menciptakan karyawan yang handal, profesional, berkualitas serta bertanggung jawab dalam setiap aktivitasnya. Hal tersebut agar dapat memenuhi segala kebutuhan nasabah Perusahaan.

Sebagai bentuk pelayanan kepada nasabah, Perusahaan memberikan akses yang setara terhadap seluruh nasabah terhadap keterbukaan informasi seluruh produk dan layanan yang diberikan. Informasi tersebut dapat diakses oleh seluruh nasabah atau calon nasabah dengan mengunjungi website resmi Perusahaan. Selain itu, tanggung jawab Perusahaan pada bidang sosial lainnya yaitu dengan menyelenggarakan kegiatan literasi dan inklusi keuangan yang diselenggarakan setiap tahunnya untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat di bidang pasar modal. Pelaksanaan kegiatan tersebut dilaksanakan dengan berkolaborasi dengan Perusahaan Efek dan Manajer Investasi lain.

Ketenagakerjaan

Amantara Sekuritas Indonesia menjadikan karyawan sebagai aset yang sangat berharga dalam pencapaian tujuan Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan selalu menjaga lingkungan yang sehat dan nyaman agar karyawan dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara maksimal. Perusahaan juga telah dilengkapi dengan sarana dan prasarana keselamatan kerja, seperti alat pemadam api ringan (APAR), Fire Hydrant, sprinkler gedung, petunjuk jalur evakuasi, petunjuk titik kumpul, tangga darurat dan CCTV.

The Company's Commitment to Providing Equal Services to Client

In line with the Company's mission to maintain customer trust by providing optimal, timely service and maintaining high quality standards, the Company always strives to develop reliable, professional, qualified, and responsible employees in all their activities. This is to ensure that all the needs of the Company's customers are satisfied.

As a form of customer service, the Company provides equal access to all customers to information about all products and services provided. This information can be accessed by all customers or prospective customers by visiting the Company's official website. In addition, the Company's responsibility in other social areas includes organizing financial literacy and inclusion activities held annually to increase public knowledge in the capital market. These activities are carried out in collaboration with other securities companies and investment managers.

Employment

Amantara Sekuritas Indonesia considers its employees to be a valuable asset in achieving the Company's goals. Therefore, the Company always maintains a healthy and comfortable environment so that employees can carry out their duties and responsibilities to the fullest. The Company is also equipped with occupational safety facilities and infrastructure, such as fire extinguishers (APAR), fire hydrants, building sprinklers, evacuation route signs, assembly point signs, emergency stairs, and CCTV.

Sebagai dukungan pengembangan karier karyawan, Perusahaan memberikan pelatihan baik yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal. Selain itu, karyawan juga diberikan kesempatan terkait pengembangan karir secara adil dan setara dengan diberikan kesempatan latihan praktik untuk meningkatkan pengetahuan karyawan di Perusahaan.

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa

Perusahaan selalu mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait ketenagakerjaan, salah satunya terkait tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa. Sesuai dengan kebijakan terkait ketenagakerjaan, usia minimum karyawan yang dapat diterima yaitu minimal berusia 18 tahun.

Sementara itu, terkait jam kerja yang berlaku, Perusahaan menjalankan kebijakan berupa 8 jam dalam sehari atau 40 jam dalam seminggu. Namun, apabila terdapat karyawan yang diharuskan bekerja melebihi jam yang ditentukan, karyawan tersebut akan mendapatkan dispensasi berupa upah lembur sesuai dengan berapa lama bekerja.

Remunerasi

Amantara Sekuritas Indonesia menerapkan sistem remunerasi terhadap karyawan berdasarkan tugas, tanggung jawab dan kinerja dengan disesuaikan pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait Upah Minimum Regional (UMR) dan Upah Minimum Provinsi (UMP). Perusahaan setiap tahunnya akan melakukan kaji ulang terkait gaji karyawan dengan memperhatikan kondisi perekonomian seperti kebijakan Upah Minimum Regional (UMR) yang ditetapkan oleh pemerintah, inflasi dan kondisi keuangan Perusahaan. Pemberian insentif berupa bonus kepada karyawan Perusahaan disesuaikan dengan pencapaian kinerja di Perusahaan. Hal tersebut dilakukan untuk meningkatkan motivasi dan produktivitas karyawan dalam mencapai tujuan Perusahaan.

To support employee career development, the Company provides both internal and external training. In addition, employees are given fair and equal opportunities for career development, including practical training to improve their knowledge within the Company.

Child Labor and Forced Labor

The Company always complies with laws and regulations related to employment, one of which is child labor and forced labor. Following policies related to employment, the minimum age for acceptable employees is at least 18 years old.

Meanwhile, concerning working hours, the Company implements a policy of 8 hours per day or 40 hours per week. However, if an employee is required to work beyond the specified hours, they will receive compensation in the form of overtime pay according to the number of hours worked.

Remuneration

Amantara Sekuritas Indonesia implements a remuneration system for employees based on their duties, responsibilities, and performance, in accordance with applicable laws and regulations regarding Regional Minimum Wages (UMR) and Provincial Minimum Wages (UMP). The Company reviews employee salaries annually, considering economic conditions such as Regional Minimum Wage (UMR) policies set by the government, inflation, and the Company's financial condition. The provision of incentives in the form of bonuses to employees is aligned with their performance achievements within the Company. This is done to enhance employee motivation and productivity in achieving the Company's objectives.

**Persentase Remunerasi di Tingkat Terendah terhadap Upah Minimum /
Remuneration Percentage at the Lowest Level to the Minimum Wage**

Status <i>Status</i>	Upah Minimum Provinsi (UMP) 2024 <i>Provincial Minimum Wage 2024</i>	Persentase <i>Percentage</i>
Karyawan Tetap <i>Permanent Employee</i>	Rp 5.067.381	48%
Karyawan Kontrak <i>Contract Employee</i>		-

Tabel Tunjangan Karyawan / Table of Employee Benefits

Jenis Tunjangan <i>Allowance Type</i>	Karyawan Tetap <i>Permanent Employee</i>	Karyawan Kontrak <i>Contract Employee</i>
Tunjangan Makan dan Transportasi <i>Consume and Transportation Allowance</i>	√	√
Tunjangan Lembur <i>Overtime Allowance</i>	√	X
Tunjangan Hari Raya <i>Religious Holiday Allowance</i>	√	√
BPJS Kesehatan <i>Social Security for Health</i>	√	X
BPJS Ketenagakerjaan <i>Social Security Employment</i>	√	X
Insenftif Kerja <i>Work Incentive</i>	√	X
Cuti <i>Annual Leave</i>	√	X

Perusahaan memberikan cuti melahirkan bagi karyawan perempuan selama 90 hari. Selain itu, bagi karyawan pria diberikan cuti selama 2 hari yang istrinya melahirkan. Pada tahun 2024 tidak terdapat karyawan yang mengambil cuti melahirkan.

The company provides maternity leave for female employees for 90 days. In addition, male employees are given leave for 2 days whose wives give birth. In 2024 there were no employees who took maternity leave.

Aspek Masyarakat

Amantara Sekuritas Indonesia percaya bahwa keberlangsungan usaha Perusahaan sangat dipengaruhi oleh kepercayaan dan pemahaman masyarakat pada pasar modal Indonesia. Oleh karena itu, Perusahaan selalu berusaha untuk memberikan kontribusi secara langsung dalam meningkatkan literasi dan inklusi keuangan masyarakat.

Community Aspect

Amantara Sekuritas Indonesia believes that the Company's business continuity is highly influenced by public trust and understanding of the Indonesian capital market. Therefore, the Company always strives to contribute directly to improving public financial literacy and inclusion.

Setiap tahunnya, Perusahaan bekerjasama dengan Perusahaan Efek dan Manajemen Investasi lainnya untuk mengadakan kegiatan sosialisasi terkait literasi dan inklusi keuangan. Pada tahun 2024, Perusahaan mengadakan kegiatan literasi dan inklusi keuangan kepada masyarakat sebanyak 3 kali, yaitu pada tanggal 17 Mei 2024, 10 Juli 2024 dan 24 Juli 2024 di wilayah DKI Jakarta, dengan dihadiri kurang lebih sebanyak 40 peserta dari setiap kegiatan tersebut. Selain itu, melalui media komunikasi, Perusahaan selalu memberikan informasi terkait produk-produk pasar modal Indonesia kepada nasabah berupa penjelasan, manfaat dan risiko yang dapat ditimbulkan, sehingga nasabah dapat mengambil keputusan yang tepat dalam berinvestasi.

Layanan Pengaduan Masyarakat

Untuk menjaga kepercayaan nasabah dan/atau masyarakat, Perusahaan menyediakan media komunikasi untuk memfasilitasi nasabah dan/atau masyarakat dalam menyampaikan atau melaporkan keluhan dan/atau pelanggaran terkait pemberian pelayanan yang dilakukan oleh karyawan atau direksi Perusahaan. Media komunikasi yang disediakan oleh Perusahaan sebagai berikut.

- Telepon : +62-21 392 9228; 392 9218
- Email : helpdesk@amantara.co.id

Amantara Sekuritas Indonesia telah memiliki kebijakan terkait pengaduan masyarakat dari berbagai jenis pelanggaran yang dapat merugikan perusahaan, nasabah dan masyarakat. Perusahaan tidak mentolerir segala tindakan penyalahgunaan wewenang, kecurangan, serta pelanggaran etika dan hukum yang dilakukan baik oleh pejabat maupun pegawai Perusahaan dalam menjalankan tugasnya melayani nasabah. Kebijakan penanganan pengaduan nasabah yang dimiliki Perusahaan memuat.

- Sistematis proses pengaduan.
- Jangka waktu penanganan pengaduan.

Every year, the Company collaborates with other securities companies and investment management companies to hold socialization activities related to financial literacy and inclusion. In 2024, the Company conducted three financial literacy and inclusion activities for the public, held on May 17, 2024, July 10, 2024, and July 24, 2024, in the DKI Jakarta area, with approximately 40 participants attending each activity. Additionally, through communication channels, the Company consistently provides information about Indonesian capital market products to its customers, including explanations, benefits, and potential risks, enabling customers to make informed investment decisions.

Community Complaint Service

To maintain the trust of customers and/or the public, the Company provides communication media to facilitate customers and/or the public in submitting or reporting complaints and/or violations related to the provision of services carried out by employees or directors of the Company. The communication media provided by the Company are as follows.

- Telephone : +62-21 392 9228; 392 9218
- Email : helpdesk@amantara.co.id

Amantara Sekuritas Indonesia has a policy regarding public complaints of various types of violations that may harm the company, customers, and the public. The company doesn't tolerate any abuse of authority, fraud, or violations of ethics and the law committed by officials or employees of the company in carrying out their duties to serve customers. The company's customer complaint handling policy includes the following.

- Systematic complaint process.
- Time for handling complaints.

- Unit kerja atau pihak yang mengelola penanganan pengaduan.
- Menyediakan saluran komunikasi pengaduan (lisan, telepon, email) yang bebas dan rahasia.
- Hasil penanganan dan tindak lanjut pengaduan.
- Evaluasi secara berkala oleh direksi dan komisaris terhadap kebijakan penanganan pengaduan nasabah.

Pada tahun 2024, Perusahaan tidak menerima pengaduan dan/atau keluhan yang disampaikan oleh nasabah dan/atau masyarakat dan tidak ada pengaduan lainnya yang masih dalam tahap penyelesaian.

- *Work unit that manages complaint handling.*
- *Provide free and confidential complaint communication channels (oral, telephone, email).*
- *Results of handling and following up on complaints.*
- *Periodic evaluation by the board of directors and commissioners of the customer complaint handling policy.*

In 2024, the Company didn't receive any complaints and/or grievances submitted by customers and/or the public, and there were no other complaints still being resolved.

Kinerja Lingkungan Hidup

Environmental Performance

Biaya Lingkungan Hidup

Pada tahun 2024, Perusahaan belum mengalokasikan biaya secara khusus untuk keperluan pengelolaan lingkungan hidup. Namun, Perusahaan tetap berkomitmen untuk tetap berkontribusi dalam menjaga lingkungan hidup dengan cara membuat kebijakan terkait penghematan energi dan ramah lingkungan.

Environmental Costs

In 2024, the Company hasn't allocated costs specifically for environmental management purposes. However, the Company remains committed to contributing to protecting the environment by making policies related to energy saving and environmentally friendly.

Penggunaan Material Ramah Lingkungan

Sesuai dengan kebijakan Perusahaan mengenai penghematan energi dan ramah lingkungan, dimana salah satu kebijakannya adalah mengenai penggunaan kertas dalam kegiatan operasional. Perusahaan menerapkan pengurangan penggunaan kertas dalam menjalankan operasional Perusahaan dengan cara memanfaatkan kertas bekas yang masih dapat terpakai dan lebih mengutamakan penggunaan dokumen *soft copy*.

The Use of Environmentally Friendly Materials

In accordance with the Company's policy regarding energy saving and environmentally friendly, one of the policies is regarding the use of paper in operational activities. The Company implements a reduction in the use of paper in carrying out the Company's operational activities by utilizing used paper that can still be used and prioritizing the use of soft copy documents.

Konsumsi Material Kertas / Paper Material Consumption

Sumber Source	Satuan Unit	2024	2023	2022
Penggunaan Material Kertas * <i>Paper Consumption</i>	Rim	37	86	55

* Terdapat penurunan penggunaan kertas pada tahun 2024, dengan demikian Perusahaan menilai bahwa penerapan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan sudah mulai diterapkan secara efektif oleh seluruh karyawan Perusahaan dan diharapkan hal tersebut dapat dipertahankan serta ditingkatkan.

** There was a decrease in paper usage in 2024, thus the Company assesses that the implementation of sustainable finance principles has begun to be effectively applied by all Company employees and it is hoped that this can be maintained and improved.*

Jumlah Penggunaan Energi

Perusahaan telah mengganti beberapa fasilitas kantor dengan peralatan hemat energi, salah satunya menggunakan komputer dengan layar LED dan LCD dari yang sebelumnya menggunakan layar tabung (CRT) dan beberapa penggunaan komputer mulai digantikan oleh laptop.

Total Energy Consumption

The company has replaced several office facilities with energy-efficient equipment, including computers with LED and LCD screens instead of CRT screens, and some computers have been replaced by laptops.

Konsumsi Energi / Energy Consumption

Sumber Source	Satuan Unit	2024	2023	2022
Penggunaan Listrik * <i>Electricity Consumption</i>	kWh	642	628	619.80

* Terdapat peningkatan penggunaan listrik pada tahun 2024, dimana peningkatan tersebut disebabkan terdapat perubahan kebijakan Perusahaan mengenai penggunaan server. Sebelumnya server hanya digunakan/dinyalakan pada saat jam operasional saja, namun untuk menghindari kerusakan pada server maka Perusahaan memutuskan agar server tetap dinyalakan di luar jam operasional dengan pertimbangan keesokan harinya bukan hari libur.

** There was an increase in electricity usage in 2024, which was caused by a change in the Company's policy regarding server usage. Previously, servers were only used/turned on during operating hours, but to avoid damage to the servers, the Company decided to keep the servers turned on outside of operating hours, considering that the following day wasn't a holiday.*

Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan

Responsibility for Development of Sustainable Financial Products/Services

Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan

Innovation and Development of Sustainable Products/Services

Pengembangan produk/jasa yang dilakukan oleh Perusahaan sampai saat ini hanya sebatas untuk memenuhi standar yang diwajibkan oleh otoritas.

Product/service development performed by the Company to date has been limited to meeting the standards required by the authorities.

Namun, meski begitu Perusahaan akan tetap melakukan penyempurnaan supaya produk/jasa yang diberikan kepada nasabah Perusahaan dapat memfasilitasi semua kebutuhan nasabah. Sesuai ketentuan dari otoritas dalam hal ini Bursa Efek Indonesia, Pada tahun 2024 Perusahaan melakukan pengembangan sistem perdagangan untuk menyesuaikan ketentuan perdagangan terkait saham-saham yang dapat diperdagangkan pada sesi pre-opening, auto rejection atas perdagangan warrant yang diterapkan oleh Bursa Efek Indonesia dan melakukan pengembangan sistem *back-office* untuk menyesuaikan dengan ketentuan yang berlaku serta perawatan pada infrastruktur Perusahaan dan penambahan kapasitas.

Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan

Semua produk/jasa yang akan diberikan Perusahaan kepada nasabah terlebih dahulu akan dilakukan pengujian untuk mengetahui dampak terkait risiko serta manfaat dari produk/jasa tersebut. Perusahaan juga rutin melakukan evaluasi untuk menyempurnakan fungsi dari produk/jasa tersebut. Perusahaan dapat memastikan bahwa semua produk/jasa yang ditawarkan sudah memenuhi ketentuan yang berlaku dan sudah mendapatkan izin dari regulator.

Dampak dari Produk/Jasa

Semua produk/jasa yang ditawarkan oleh Perusahaan tidak lepas dari adanya risiko. Oleh karena itu, pada setiap menawarkan/memasarkan produk/jasa, Perusahaan selalu memberikan informasi kepada nasabah terkait manfaat dan risiko yang akan diterima oleh nasabah, sehingga nasabah dapat mempertimbangkan dalam mengambil keputusan saat berinvestasi.

However, the Company will continue to make improvements so that the products/services provided to the Company's customers can facilitate all customer needs. In accordance with the provisions of the relevant authority, in this case the Indonesia Stock Exchange, in 2024 the Company will develop a trading system to comply with trading regulations related to shares that can be traded in the pre-opening session, auto rejection of warrant trading implemented by the Indonesia Stock Exchange, and develop a back-office system to comply with applicable regulations, as well as maintain the Company's infrastructure and increase capacity.

Client Safety

All products/services that the Company will provide to customers will first be tested to determine the impact related to the risks and benefits of these products/services. The Company also regularly conducts evaluations to improve the function of these products/services. The Company can ensure that all products/services offered meet the applicable regulations and have obtained permission from the regulator.

Impact of Products/Services

All products/services offered by the Company are subject to risk. Therefore, when offering/marketing products/services, the Company always provides information to customers regarding the benefits and risks that will be incurred by customers, so that customers can consider this when making investment decisions.

Selain itu, dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat atau nasabah Perusahaan terkait produk/jasa keuangan, Perusahaan setiap tahunnya rutin melakukan kegiatan literasi dan inklusi keuangan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat terkait produk/jasa pada pasar modal Indonesia, sehingga masyarakat dapat memahami dan mengetahui segala manfaat dan risiko dalam berinvestasi pada pasar modal Indonesia.

Jumlah Produk/Jasa yang Ditarik Kembali

Pada tahun 2024, Perusahaan tidak ada penarikan kembali terhadap produk/jasa yang dimiliki atau ditawarkan oleh Perusahaan.

Survei Kepuasan Pelanggan

Pada tahun 2024, Perusahaan tidak melakukan atau menyelenggarakan survei terhadap kepuasan pelanggan.

In addition, to improve the knowledge of the public or the Company's customers regarding financial products/services, the Company routinely conducts financial literacy and inclusion activities every year to improve the knowledge and understanding of the public regarding products/services in the Indonesian capital market, so that the public can understand and know all the benefits and risks of investing in the Indonesian capital market.

The Number of Products/Services Recalled

In 2024, the Company has no recall of products/services owned or offered by the Company.

Customer Satisfaction Survey

In 2024, the Company didn't conduct or organize any customer satisfaction surveys.



P T. AMANTARA SEKURITAS INDONESIA

Sinarmas Land Plaza (D/H Plaza BII), Tower 3, 11th Floor, Jalan M.H. Thamrin No. 51, Kav. 21-22, Jakarta 10350, Indonesia
Telephone : (6221) 392-9218, (6221) 392-9228 (Dealing) (6221) 392-9601 (General) Facsimile : (6221) 392-9588

LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN KEBERLANJUTAN PT AMANTARA SEKURITAS INDONESIA TAHUN 2024

Dengan Hormat,

Dalam bentuk dukungan Perusahaan serta berkontribusi dalam mewujudkan perekonomian nasional yang tumbuh secara stabil, inklusif dan berkelanjutan dengan tujuan memberikan kesejahteraan ekonomi dan sosial kepada seluruh rakyat, serta melindungi dan mengelola lingkungan hidup secara bijaksana. Maka dengan ini, Kami selaku Dewan Komisaris dan Direksi PT Amantara Sekuritas Indonesia memberikan persetujuan atas laporan keberlanjutan untuk Tahun 2024 sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Demikian yang dapat kami sampaikan, atas perhatian dan panduan terhadap perusahaan kami, kami ucapkan terima kasih

Hormat kami,
PT. AMANTARA SEKURITAS INDONESIA


C. Winadi Sentosa
Direktur Utama


Albertus Santoso
Direktur


Ferianto Ferry Junarso
Komisaris

Referensi Kandungan

Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017

Index of OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017

No. Indeks <i>Index No.</i>	Nama Indeks <i>Indeks Name</i>	Halaman <i>Page</i>
A	Penjelasan Strategi Keberlanjutan <i>Explanation Sustainability Strategy</i>	1
B	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan <i>Sustainability Performance Highlights</i>	4
B.1	Aspek Ekonomi <i>Economic Aspect</i>	5
B.2	Aspek Lingkungan <i>Environmental Aspect</i>	6
B.3	Aspek Sosial <i>Social Aspect</i>	7
C	Profil Perusahaan <i>Company Profile</i>	8
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan <i>Vision, Mission, and Value of Sustainability</i>	11
C.2	Alamat Perusahaan <i>Company's Address</i>	9
C.3	Skala Usaha <i>Business Scale</i>	13
C.4	Produk, Layanan dan Kegiatan Usaha <i>Product, Service, and Business Activity</i>	10, 15
C.5	Keanggotaan Asosiasi <i>Association Membership</i>	10, 16
C.6	Perubahan Bersifat Signifikan <i>Significant Change</i>	16
D	Penjelasan Direksi <i>Board of Directors Explanation</i>	18
D.1	Kebijakan untuk Merespon Tantangan dalam Strategi Keberlanjutan <i>Policies to Respond to Challenges in the Sustainability Strategy</i>	19
D.2	Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Implementation of Sustainable Finance</i>	22
D.3	Strategi Pencapaian Target <i>Target Achievement Strategy</i>	24
E	Tata Kelola Keberlanjutan <i>Sustainability Governance</i>	26
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Management of Sustainable Finance Implementation</i>	27

No. Indeks <i>Index No.</i>	Nama Indeks <i>Index Name</i>	Halaman <i>Page</i>
E.2	Pengembangan Kompetensi Komisaris, Direksi, dan Pejabat Penanggung Jawab Keberlanjutan <i>Competency Development for Commissioners, Board of Directors, and Officers Responsible for Sustainability</i>	30
E.3	Pengelolaan Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Risk Assessment for Sustainable Finance Implementation</i>	31
E.4	Keterlibatan Pemangku Kepentingan <i>Stakeholder Engagement</i>	37
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Challenges of Sustainable Financial Implementation</i>	39
F	Kinerja Keberlanjutan <i>Sustainability Performance</i>	40
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan <i>Activities for Building a Culture of Sustainability</i>	40
	Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>	41
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi <i>Comparison of Targets and Performance for Production, Portfolios, Financing Targets, or Investment, Income and Profits and Losses</i>	41
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects in Line with the Implementation of Sustainable Finance</i>	41
	Kinerja Sosial <i>Social Performance</i>	42
F.4	Komitmen dalam Memberikan Layanan yang Setara kepada Konsumen <i>The Company's Commitment to Providing Equal Services to Client</i>	42
F.5	Aspek Ketenagakerjaan <i>Employment Aspects</i>	42
F.6	Aspek Masyarakat <i>Community Aspects</i>	44
	Kinerja Lingkungan Hidup <i>Environmental Performance</i>	46
F.7	Biaya Lingkungan Hidup <i>Environmental Costs</i>	46
F.8	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan <i>The Use of Environmentally Friendly Materials</i>	46
F.9	Penggunaan Energi <i>Energy Consumption</i>	47

No. Indeks <i>Index No.</i>	Nama Indeks <i>Indeks Name</i>	Halaman <i>Page</i>
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Responsibility for Development of Sustainable Financial Products/Services</i>	47
F.10	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan <i>Innovation and Development of Sustainable Products/Services</i>	47
F.11	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan <i>Client Safety</i>	48
F.12	Dampak dari Produk/Jasa <i>Impact of Products/Services</i>	48
F.13	Jumlah Produk/Jasa yang Ditarik Kembali <i>The Number of Product/Services Recalled</i>	49
F.14	Survei Kepuasan Pelanggan <i>Customer Satisfaction Survey</i>	49
	Lain-Lain <i>Others</i>	
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) <i>Written Verification from an Independent Party (if any)</i>	50
G.2	Lembar Umpan Balik <i>Feedback Sheet</i>	54
G.3	Referensi Kandungan Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 <i>Index of OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017</i>	51

Lembar Umpan Balik

Feedback

Kami ucapkan banyak-banyak terima kasih sudah menyempatkan waktunya untuk membaca laporan keberlanjutan PT Amantara Sekuritas Indonesia tahun 2024. Untuk meningkatkan kualitas pelaporan pada tahun-tahun berikutnya mohon kesediaan waktunya untuk memberikan usulan, saran maupun kritik dengan mengisi lembar umpan balik berikut ini.

We thank you very much for taking the time to read the 2024 Sustainability Report of PT Amantara Sekuritas Indonesia. To improve the quality of reporting in the following years, please take the time to provide suggestions, advice, and criticism by filling out the following feedback sheet.

Nama :
 Institusi/Perusahaan :
 No telp/HP :
 E-mail :

Golongan Pemangku Kepentingan

- Pemegang saham
- Nasabah
- Pemerintah
- Regulator
- Perusahaan
- Masyarakat
- Media
- Lain-lain, sebutkan :

Mohon pilih jawaban yang sesuai dengan memberikan tanda ✓ pada kolom yang tersedia.

Pernyataan	Tidak Setuju	Kurang Setuju	Tidak Tahu	Setuju	Sangat Setuju
Laporan ini mudah dimengerti					
Laporan ini bermanfaat					
Laporan ini menarik					
Laporan ini sudah menggambarkan kinerja Perusahaan dalam pembangunan berkelanjutan					
Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda pada keberlanjutan Perusahaan					

Mohon berikan jawaban sesuai dengan pendapat Anda :

1. Bagian informasi mana yang paling berguna dan menarik?

2. Bagian informasi mana yang kurang berguna?

3. Apakah informasi yang diberikan dapat dipercaya, transparan dan berimbang?

4. Mohon berikan saran/usul/komentar atas laporan ini untuk perbaikan laporan kedepan

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk meluangkan waktu dalam mengisi umpan balik ini. Mohon agar formulir ini dapat dikirimkan kembali pada Kami melalui E-mail/Fax atau dikirimkan langsung ke alamat kami melalui pos dengan alamat :

PT Amantara Sekuritas Indonesia

Sinarmas Land Plaza, Tower 3, Lantai 11

Jl. M. H. Thamrin No.51, Kav 21-22

Jakarta 10350, Indonesia

Telp : +62-21 3929228, 3929218

E-mail : helpdesk@amantara.co.id

Fax : +62-21 3929588

Website : www.amantara.co.id



P T. AMANTARA SEKURITAS INDONESIA

Sinarmas Land Plaza (D/H Plaza BII), Tower 3, 11th Floor, Jalan M.H. Thamrin No. 51, Kav. 21-22, Jakarta 10350, Indonesia
Telephone : (6221) 392-9218, (6221) 392-9228 (Dealing) (6221) 392-9601 (General) Facsimile : (6221) 392-9588

PT AMANTARA SEKURITAS INDONESIA

Laporan Keuangan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Beserta

Laporan Auditor Independen

DAFTAR ISI

	Halaman
I SURAT PERNYATAAN KOMISARIS DAN DIREKSI	
II LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	i-v
III LAPORAN KEUANGAN	
Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2
Laporan Perubahan Ekuitas	3
Laporan Arus Kas	4
Catatan Atas Laporan Keuangan	5 - 33



P T. AMANTARA SEKURITAS INDONESIA

Sinarmas Land Plaza (D/H Plaza BII), Tower 3, 11th Floor, Jalan M.H. Thamrin No. 51, Kav. 21-22, Jakarta 10350, Indonesia
Telephone : (6221) 392-9218, (6221) 392-9228 (Dealing) (6221) 392-9601 (General) Facsimile : (6221) 392-9588

SURAT PERNYATAAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

PT AMANTARA SEKURITAS INDONESIA

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : C. Winadi Sentosa
Alamat Kantor : Sinarmasland Tower 3 Lt 11 Jl. MH Thamrin no 51 Jakarta Pusat
Alamat Rumah : Cipinang Elok Blok AV/15 RT/RW 003/010, Kel/Kec Cipinang Muara/Jatinegara
Nomor Telepon : 021-3929228
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Albertus Santoso
Alamat Kantor : Sinarmasland Tower 3 Lt 11 Jl. MH Thamrin no 51 Jakarta Pusat
Alamat Rumah : Cipinang Elok Blok AA/15 RT/RW 009/010, Kel/Kec Cipinang Muara/Jatinegara
Nomor Telepon : 021-3929228
Jabatan : Direktur
3. Nama : Ferianto Ferry Junarso
Alamat Kantor : Sinarmasland Tower 3 Lt 11 Jl. MH Thamrin no 51 Jakarta Pusat
Alamat Rumah : Jl. Janur Elok V OB 15/5 RT/RW 004/006, Kel/Kec Klp Gading Barat/Kelapa Gading
Nomor Telepon : 021-3929228
Jabatan : Komisaris, mewakili Dewan Komisaris

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Entitas;
2. Laporan keuangan Entitas telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia sebagaimana diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Entitas telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Entitas tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 21 Maret 2025

Atas nama dan mewakili Komisaris dan Direksi



C. Winadi Sentosa
Direktur Utama


P.T. AMANTARA SEKURITAS
INDONESIA
Albertus Santoso
Direktur


Ferianto Ferry Junarso
Komisaris

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
Drs. BAMBANG SUDARYONO & REKAN
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
Izin Usaha : KEP-184/KM.17/1999

No. : 00094/2.0326/AU.1/09/1251-2/1/III/2025

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Amantara Sekuritas Indonesia

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan **PT Amantara Sekuritas Indonesia** ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan **PT Amantara Sekuritas Indonesia** tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Pengukuran Nilai Wajar dan Keberadaan Portofolio Efek

Seperti dijelaskan dalam catatan 8 pada laporan keuangan, Portofolio Efek memiliki saldo bersih sebesar Rp. 903.831.667.900,- pada tanggal 31 Desember 2024 yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi yang diukur dengan menggunakan teknik penilaian kuotasi harga di pasar aktif yang tersedia. Oleh karena itu, kami mempertimbangkan estimasi nilai wajar instrumen keuangan dengan metode pengukuran tersebut sebagai hal audit utama.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama:

- Prosedur kami yang berkaitan dengan penilaian kontrol yang relevan terkait dengan proses klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan difokuskan pada identifikasi kerangka manajemen risiko dan kontrol atas transaksi di pasar keuangan tempat Perusahaan beroperasi, mengevaluasi penerapan kebijakan Perusahaan dan prosedur untuk pengakuan dan klasifikasi instrumen berdasarkan model bisnis yang ada dan karakteristik kontraktualnya, dan memeriksa pengendalian utama terkait dengan proses pengukuran instrumen keuangan dan dengan analisis integritas, akurasi, kualitas, dan relevansi data yang digunakan dan kontrol dan proses manajemen di tempat untuk database yang ada.
- Berkenaan dengan pengujian detail yang dilakukan, kami menguji instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi yang diukur dengan menggunakan teknik penilaian kuotasi harga di pasar aktif yang tersedia dan menilai kelayakan klasifikasinya, kecukupan kriteria pengukuran yang digunakan, dan keakuratan pengukurannya.
- Membandingkan daftar Portofolio Efek Ekuitas Perusahaan dengan dokumen script dari KSEI atas efek yang dimiliki Perusahaan dan memeriksa pencatatan Portofolio Efek Ekuitas Perusahaan sesuai nilai pasar wajar efek yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2024.

Keuntungan (Kerugian) atas Portofolio Efek yang Belum Direalisasi

Seperti dijelaskan dalam catatan 21 pada laporan keuangan, keuntungan (kerugian) atas portofolio efek yang belum terealisasi sebesar Rp. 102.696.499.943,- untuk periode sampai dengan tanggal 31 Desember 2024. Keuntungan (kerugian) atas portofolio efek yang belum terealisasi dihasilkan dari perhitungan kenaikan (penurunan) nilai pasar wajar atas portofolio efek yang masih dimiliki perusahaan dan berpengaruh pada kinerja perusahaan. Oleh karena itu, kami mempertimbangkan keuntungan (kerugian) atas portofolio efek yang belum terealisasi tersebut sebagai hal audit utama.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama:

- Kami melaksanakan prosedur dengan memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal manajemen yang relevan sehubungan dengan keuntungan (kerugian) atas portofolio efek yang belum terealisasi.
- Membandingkan, berdasarkan sampel, transaksi keuntungan (kerugian) atas portofolio efek yang belum terealisasi yang tercatat selama periode berjalan dengan dokumen pendukung yang relevan dan menilai apakah keuntungan (kerugian) atas portofolio efek yang belum terealisasi tersebut telah diakui sesuai dengan kebijakan pengakuan pendapatan Perusahaan.
- Memeriksa pencatatan portofolio efek yang masih dimiliki Perusahaan sesuai dengan nilai pasar wajar efek yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2024 dan memeriksa perhitungan kenaikan (penurunan) nilai pasar wajar yang diakui Perusahaan atas portofolio efek yang masih dimiliki untuk periode sampai dengan tanggal 31 Desember 2024.

Informasi Lain

Seperti dijelaskan dalam catatan 27 pada laporan keuangan, rekening efek yang disajikan sebagai informasi lain terhadap laporan keuangan terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi lain merupakan tanggung jawab manajemen.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, dan dalam melaksanakannya mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca informasi lain, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

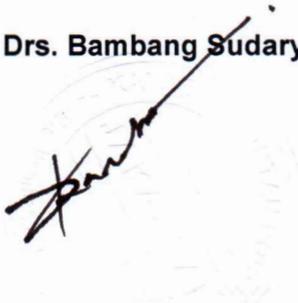
- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsive terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh Manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Drs. Bambang Sudaryono & Rekan



Dwi Prihantono, CPA.

Surat Ijin Akuntan Publik No. AP.1251



00094

21 Maret 2025

PT AMANTARA SEKURITAS INDONESIA
Laporan Posisi Keuangan
Per 31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah)

	Catatan	2024	2023
Aset			
Kas dan Setara Kas	2c;2d;2k;5;28	2.308.724.277	8.449.454.503
Deposito Berjangka	2c;2e;2k;6;28;29	360.159.018	333.354.967
Kas dan Setara Kas Yang Dibatasi Penggunaannya	2c;2d;7	1.759.110.200	1.672.056.904
Portofolio Efek Bersih	2c;2c.3;8	903.831.667.900	827.778.569.565
Piutang Transaksi Perantara Pedagang Efek	2c;9	348.852.529	309.411.812
Piutang Lain-lain	2c;10	81.210.920	31.009.375
Biaya Dibayar di Muka	2g;11	678.597.961	674.766.882
Pajak Dibayar di Muka	2k;12	77.998.310	128.195.380
Penyertaan Saham	2h;13;29	10.500.000.000	10.500.000.000
Aset Tetap - (Setelah dikurangi akumulasi - penyusutan sebesar Rp.2.370.301.913,- dan Rp.2.322.400.631,- untuk tahun 2024 dan 2023)	2i;14	193.684.720	122.295.312
Aset Pajak Tangguhan	2k;18d	399.240.306	358.605.441
Aset Lain-lain	15	669.260.892	669.260.892
Jumlah Aset		921.208.507.033	851.026.981.033
Liabilitas dan Ekuitas			
Liabilitas			
Utang Transaksi Perantara Pedagang Efek	2c;16	355.241.514	314.310.378
Beban Akrua	2c;17	51.163.390	320.778.961
Utang Pajak	2k;18a	385.459.287	540.006.865
Liabilitas Manfaat Karyawan	2j;2m;26	1.715.830.307	1.525.078.875
Jumlah Liabilitas		2.507.694.498	2.700.175.079
Ekuitas			
Modal saham nilai nominal Rp. 250.000,- per saham. Modal dasar 440.000 saham pada tahun 2024 dan 2023. Modal ditempatkan dan disetor penuh 271.200 saham untuk tahun 2024 dan 2023.	19	67.800.000.000	67.800.000.000
Selisih Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak	20	61.286.400	61.286.400
Penghasilan Komprehensif Lain		941.178.683	925.461.063
Saldo Laba		849.898.347.452	779.540.058.491
Jumlah Ekuitas		918.700.812.535	848.326.805.954
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas		921.208.507.033	851.026.981.033

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT AMANTARA SEKURITAS INDONESIA
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah)

	Catatan	2024	2023
Pendapatan	2j;21	570.894.159.200	136.756.471.483
Beban	2j;22	(10.635.083.359)	(7.881.280.896)
Laba Usaha		560.259.075.841	128.875.190.587
Pendapatan Lainnya	2j;23	199.270.523	10.245.663.939
Beban Lainnya	2j;24	(85.766.674)	(111.443.605)
Jumlah Pendapatan Lain-lain - Bersih		113.503.849	10.134.220.334
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan		560.372.579.690	139.009.410.921
Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan			
Pajak Kini	2k;18b;18c	626.257.157	364.185.450
Pajak Tangguhan	2k;18b;18d	(40.634.865)	(43.573.328)
Jumlah Beban Pajak Penghasilan		585.622.292	320.612.122
Laba (Rugi) Bersih		559.786.957.398	138.688.798.800
Penghasilan Komprehensif Lain :			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		15.717.620	(11.320.024)
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		-	-
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan		559.802.675.018	138.677.478.776

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT AMANTARA SEKURITAS INDONESIA

Laporan Perubahan Ekuitas

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Selisih Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak	Penghasilan Komprehensif Lainnya	Saldo Laba	Jumlah Ekuitas
Saldo 31 Desember 2022	67.800.000.000	61.286.400	3.636.781.087	640.851.259.691	712.349.327.178
Penghasilan Komprehensif Lainnya	-	-	(2.711.320.024)	-	(2.711.320.024)
Total Laba Tahun Berjalan	-	-	-	138.688.798.800	138.688.798.800
Saldo 31 Desember 2023	67.800.000.000	61.286.400	925.461.063	779.540.058.491	848.326.805.954
Penghasilan Komprehensif Lainnya	-	-	15.717.620	-	15.717.620
Dividen	-	-	-	(489.428.668.437)	(489.428.668.437)
Total Laba Tahun Berjalan	-	-	-	559.786.957.398	559.786.957.398
Saldo 31 Desember 2024	67.800.000.000	61.286.400	941.178.683	849.898.347.452	918.700.812.535

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT AMANTARA SEKURITAS INDONESIA**Laporan Arus Kas****Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023****(Dalam Rupiah)**

	2024	2023
Arus Kas dari Aktivitas Operasi		
Penerimaan Komisi Perantara Pedagang Efek	2.838.087.033	1.851.514.535
Penerimaan dari (Pembayaran kepada) Lembaga Kliring dan Penjaminan	302.564.200	(7.499.253.700)
Penerimaan Bunga Bersih	(45.884.067)	155.754.450
Penerimaan dari Dividen	1.775.246.075	1.775.234.193
Penerimaan dari Efek Diperdagangkan	490.227.727.757	73.791.005
Penerimaan dari (Pembayaran kepada) Nasabah, Bersih	(301.073.781)	7.512.090.173
Pembayaran kepada Perusahaan Efek, Bersih	-	51.286.400
Pembayaran kepada Karyawan dan Pemasok	(10.645.803.228)	(10.801.785.392)
Penerimaan kepada Lainnya, Bersih	(251.358.209)	(155.067.782)
Pembayaran Pajak Penghasilan	(481.618.835)	(587.671.487)
Arus Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Operasi	483.417.886.945	(7.624.107.605)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi		
Deposito Pada Lembaga Kliring dan Penjaminan	9.998.798	(81.196.476)
Deposito Berjangka	(16.131.474)	(333.354.967)
Perolehan Aset Tetap	(131.127.740)	(51.786.117)
Hasil Penjualan Aset Tetap	7.311.682	-
Arus Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Investasi	(129.948.734)	(466.337.560)
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan		
Pembayaran Dividen	(489.428.668.437)	-
Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Pendanaan	(489.428.668.437)	-
Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas	(6.140.730.226)	(8.090.445.165)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	8.449.454.503	16.539.899.668
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	2.308.724.277	8.449.454.503

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT AMANTARA SEKURITAS INDONESIA

Catatan Atas Laporan Keuangan

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah)

1. Umum

PT Amantara Sekuritas Indonesia (d/h PT Amantara Securities) pada awalnya bernama PT Kwik Tjandra Martoatmodjo yang kemudian berubah nama menjadi PT Batavia Sekurindo yang didirikan di Jakarta berdasarkan akta notaris Tegoeh Hartanto, SH. No. 1 tertanggal 1 September 1989. Akta pendirian Entitas telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-947.HT.01.01.Th.90 tertanggal 22 Februari 1990.

Perubahan nama Entitas menjadi PT Amantara Sekuritas Indonesia (d/h PT Amantara Securities) dilakukan melalui akta notaris Buntario Tigris Darmawa NG, SH. No. 198 tanggal 29 November 1994. Anggaran dasar Entitas telah diubah dan ditambah terakhir dengan akta No. 28 tertanggal 30 Mei 2000 dari Notaris Sukawaty Sumadi, SH.. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C-01945 HT.01.04.TH.2002 tanggal 6 Februari 2002. Perubahan Anggaran Dasar Entitas untuk menyesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas berdasarkan akta No. 29 tanggal 18 Juli 2008 yang dibuat di hadapan Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., notaris di Jakarta. Akta perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-58720.AH.01.02. Tahun 2008. Perubahan Anggaran Dasar dengan akta No. 8 tanggal 18 November 2014 yang dibuat di hadapan Dahlia, S.H., notaris di Jakarta mengenai perubahan susunan pengurus Entitas. Akta perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-42131.40.22.2014. Perubahan anggaran dasar dengan akta No. 21 tanggal 17 April 2017 yang dibuat di hadapan Yuli Astuti, S.H sebagai Pengganti dari Notaris Dahlia, S.H., notaris di Jakarta mengenai perubahan nama Entitas dari PT Amantara Securities menjadi PT Amantara Sekuritas Indonesia. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0010625.AH.01.02 Tahun 2017. Anggaran Dasar tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 36 tanggal 26 Agustus 2019 yang dibuat di hadapan Melisa Wijaya, S.H., M.Kn, sebagai Pengganti dari Notaris Dahlia, S.H., notaris di Jakarta mengenai perubahan perubahan Direksi dan Komisaris PT Amantara Sekuritas Indonesia. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0081198.AH.01.02 Tahun 2019.

Entitas bergerak dalam bidang jasa perantara perdagangan efek, pedagang efek dan penjamin emisi efek sesuai dengan keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 1063/KMK.013/1990, No. 1062/KMK.013/1990 masing-masing pada tanggal 8 September 1990 dan No. KEP-05/PM/PEE/1996 tanggal 8 Maret 1996 dari BAPEPAM.

Entitas terdaftar sebagai anggota Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya dengan surat izin keanggotaan sebagai berikut : Bursa Efek Jakarta No. SI.148/PM/KB/1992 tanggal 10 April 1992 dan Bursa Efek Surabaya No. SPAB-59/BES/I/1996 tanggal 18 Januari 1996 yang dikeluarkan oleh BAPEPAM.

PT Bursa Efek Surabaya melakukan penggabungan ke dalam PT Bursa Efek Jakarta, yang kemudian menjadi PT Bursa Efek Indonesia dan mulai efektif pada tanggal 1 Desember 2007.

Berdasarkan akta No. 48 tanggal 14 September 2018 yang dibuat di hadapan Yulia, S.H., notaris di Jakarta, susunan pengurus Entitas pada tanggal - tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris :

Komisaris Independen : Mr Ferianto Ferry Junarso

Dewan Direksi :

Direktur Utama : Mr Christoforus Winadi Sentosa

Direktur : Mr Albertus Santoso

Besarnya kompensasi yang diberikan kepada komisaris dan direksi untuk tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Imbalan Kerja Jangka Pendek	3.531.246.993	2.992.046.273
Jumlah	<u>3.531.246.993</u>	<u>2.992.046.273</u>

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 25/SEOJK.04/2021 tanggal 13 Oktober 2021 tentang Pedoman Perlakuan Akuntansi Perusahaan Efek dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.20/POJK.04/2021 tanggal 21 September 2021 tentang Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Efek.

Laporan keuangan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia sebagaimana diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain, telah disusun berdasarkan konsep akuntansi biaya historis dan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas dan beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan penilaian lain seperti dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun yang bersangkutan.

b. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung. Laporan arus kas tersebut dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan serta disajikan secara terpisah antara kelompok utama penerimaan kas bruto dan pengeluaran kas bruto, kecuali transaksi yang memenuhi kriteria seperti disebutkan dibawah ini disajikan menurut kas bersih :

- 1) Penerimaan dan pengeluaran kas untuk kepentingan para pelanggan, arus kas lebih mencerminkan aktivitas pelanggan daripada aktivitas Entitas, dan
- 2) Penerimaan dan pengeluaran kas untuk pos-pos dengan perputaran cepat, dengan volume transaksi yang besar, dan dengan jangka waktu singkat (*short maturity*) .

c. Aset dan Liabilitas Keuangan

c.1. Klasifikasi

Entitas mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal :

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut :

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

c. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

c.1. Klasifikasi - lanjutan

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut :

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

Pada saat pengakuan awal, Entitas dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk di perdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal Entitas dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai “*accounting mismatch*”).

c.1.1 Penilaian Model Bisnis

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Entitas;
- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

Aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dikelola dan penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok ini, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga margin laba.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

c. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

c.1. Klasifikasi - lanjutan

c.1.1 Penilaian Model Bisnis - lanjutan

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat merubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Dalam melakukan penilaian, Entitas mempertimbangkan:

- Peristiwa kontijensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- Fitur leverage;
- Persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat merubah nilai waktu dari elemen uang.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan kedalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lain.

Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi saat pengakuan liabilitas.

c.2. Pengakuan Awal

- a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Entitas berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.
- b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah/dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Entitas, pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi (opsi nilai wajar). Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan, tetapi tidak dapat mengukur derivatif melekat secara terpisah.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

c. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

c.3. Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Aset keuangan kelompok biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

c.4. Penghentian Pengakuan

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika :

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Entitas telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan, dan antara (a) Entitas telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Entitas tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

Ketika Entitas telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki kesepakatan pelepasan dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Entitas yang berkelanjutan atas aset tersebut.

Pinjaman yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Entitas dan debitur telah berakhir. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

c.5. Pengakuan Pendapatan dan Beban

- Pendapatan dan beban bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai.

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

c. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

c.5. Pengakuan Pendapatan dan Beban - lanjutan

Untuk aset keuangan yang memburuk setelah pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan tersebut.

Aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif (merupakan bagian dari ekuitas) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang.

c.6. Reklasifikasi Aset Keuangan

Entitas mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi harus diamortisasi menggunakan suku bunga efektif sampai dengan tanggal jatuh tempo instrumen tersebut.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai wajar.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

c. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

c.7. Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika Entitas memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

c.8. Pengukuran Biaya Diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

c.9. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, dipasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pengukuran nilai wajar aset non keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Jika tersedia, Entitas mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasikan tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan harga tersebut merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar.

Entitas menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, mengoptimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

c. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

c.9. Pengukuran Nilai Wajar - lanjutan

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Tingkat 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Entitas menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Entitas untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, risiko aset dan liabilitas, dan level hirarki nilai wajar.

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang mengerti, berkeinginan (jika tersedia), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial serupa dan analisis arus kas yang didiskonto. Entitas dan entitas anaknya menggunakan credit risk spread sendiri untuk menentukan nilai wajar dari liabilitas derivatif dan liabilitas lainnya yang telah ditetapkan menggunakan opsi nilai wajar.

Ketika terjadi kenaikan di dalam credit spread, Entitas mengakui keuntungan atas liabilitas tersebut sebagai akibat penurunan nilai tercatat liabilitas. Ketika terjadi penurunan di dalam credit spread, Entitas mengakui kerugian atas liabilitas tersebut sebagai akibat kenaikan nilai tercatat liabilitas.

Entitas menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti opsi nilai tukar dan swap mata uang. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang diobservasi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan ekspektasi arus kas yang diharapkan terhadap aset neto efek-efek tersebut.

Pada saat nilai wajar dari unlisted equity instruments tidak dapat ditentukan dengan handal, instrumen tersebut dinilai sebesar biaya perolehan dikurangi dengan penurunan nilai. Nilai wajar atas kredit yang diberikan dan piutang, serta liabilitas kepada bank dan nasabah ditentukan menggunakan nilai berdasarkan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan kualitas kredit, likuiditas dan biaya.

Aset keuangan yang dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan diukur dengan menggunakan harga penawaran; aset keuangan dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan diukur menggunakan harga permintaan. Jika Entitas memiliki posisi aset dan liabilitas dimana risiko pasarnya saling hapus, maka nilai tengah dari pasar dapat dipergunakan untuk menentukan posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian tersebut terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka neto (*net open position*), mana yang lebih sesuai.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

c. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

c.10. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Atas Aset Keuangan

- Entitas mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.
- Tidak ada penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada investasi instrumen ekuitas.
- Entitas mengukur cadangan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya, kecuali untuk hal berikut, diukur sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan:
 - instrumen utang yang memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan; dan
 - instrumen keuangan lainnya yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Entitas menganggap instrumen utang memiliki risiko kredit yang rendah ketika peringkat risiko kreditnya setara dengan definisi investment grade yang dipahami secara global.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

c.10.1 Aset Keuangan Yang Direstrukturisasi

Jika ketentuan aset keuangan dinegosiasikan ulang atau dimodifikasi atau aset keuangan yang ada diganti dengan yang baru karena kesulitan keuangan peminjam, maka dilakukan penilaian apakah aset keuangan yang ada harus dihentikan pengakuannya dan kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai berikut:

- Jika restrukturisasi tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka arus kas yang diperkirakan yang timbul dari aset keuangan yang dimodifikasi dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset yang ada.
- Jika restrukturisasi akan menghasilkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka nilai wajar aset baru diperlakukan sebagai arus kas akhir dari aset keuangan yang ada pada saat penghentian pengakuannya. Jumlah ini dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset keuangan yang ada yang didiskontokan dari tanggal penghentian pengakuan ke tanggal pelaporan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan yang ada.

c.10.2 Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Kerugian Kredit Ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut:

- aset keuangan yang tidak memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini dari seluruh kekurangan kas (yaitu selisih antara arus kas yang terutang kepada Entitas sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Entitas);
- aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi;
- komitmen pinjaman yang belum ditarik, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini jumlah arus kas jika komitmen ditarik dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Entitas;
- kontrak jaminan keuangan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara pembayaran yang diperkirakan untuk mengganti pemegang atas kerugian kredit yang terjadi dikurangi jumlah yang diperkirakan dapat dipulihkan.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

c. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

c.10. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Atas Aset Keuangan - lanjutan

c.10.3 Aset Keuangan Yang Memburuk

Pada setiap tanggal pelaporan, Entitas menilai apakah aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan instrumen utang yang dicatat pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain mengalami penurunan nilai kredit (memburuk). Aset keuangan memburuk ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi.

Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit (memburuk) termasuk data yang dapat diobservasi mengenai peristiwa berikut ini:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau peristiwa tunggakan;
- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

c.10.4 Aset Keuangan yang Dibeli Atau yang Berasal Dari Aset Keuangan Memburuk (*Purchased or originated Credit-Impaired Financial Assets - POCI*)

Aset keuangan dikategorikan sebagai POCI apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai pada saat pengakuan awal. Pada saat pengakuan awal, tidak ada penyisihan kerugian kredit yang diakui karena harga pembelian atau nilainya telah termasuk estimasi kerugian kredit sepanjang umurnya. Selanjutnya, perubahan kerugian kredit sepanjang umurnya, apakah positif atau negatif, diakui dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari penyisihan kerugian kredit.

c.10.5 Penyajian Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian Dalam Laporan Posisi Keuangan

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut:

- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto aset;
- komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, umumnya penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai provisi;
- instrumen keuangan yang mencakup komponen komitmen pinjaman yang telah ditarik dan belum ditarik, dan Entitas tidak dapat mengidentifikasi kerugian kredit ekspektasian komponen komitmen pinjaman yang telah ditarik secara terpisah dari komponen komitmen pinjaman yang belum ditarik, maka penyisihan kerugian kredit ekspektasian tersebut digabungkan dan disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto. Setiap kelebihan dari penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas jumlah bruto disajikan sebagai provisi; dan
- instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, penyisihan kerugian kredit ekspektasian tidak diakui dalam laporan posisi keuangan karena jumlah tercatat dari aset-aset ini adalah nilai wajarnya. Namun demikian penyisihan kerugian kredit ekspektasian diungkapkan dan diakui dalam penghasilan komprehensif lain komponen nilai wajar.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

c. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

c.10. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Atas Aset Keuangan - lanjutan

c.10.6 Penghapusan

Pinjaman dan instrumen hutang dihapusbukukan ketika tidak ada prospek yang realistis untuk memulihkan aset keuangan secara keseluruhan atau secara parsial. Hal ini pada umumnya terjadi ketika Entitas menentukan bahwa peminjam tidak memiliki aset atau sumber penghasilan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar jumlah yang dihapusbukukan. Namun demikian, aset keuangan yang dihapusbukukan masih bisa dilakukan tindakan penyelamatan sesuai dengan prosedur Entitas dalam rangka pemulihan jumlah yang jatuh tempo.

c.10.7 Perhitungan Penurunan Nilai Secara Individual

Entitas menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai signifikan; atau
- Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

c.10.8 Perhitungan Penurunan Nilai Secara Kolektif

Entitas menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan; atau
- Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara Kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

e. Deposito Berjangka

Deposito berjangka yang jatuh tempo lebih dari 3 (tiga) bulan dari tanggal perolehannya dan tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

f. Transaksi Pihak - Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau Entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya.

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Entitas pelapor;
 - ii) Memiliki pengaruh signifikan atas Entitas pelapor; atau
 - iii) Personil manajemen kunci Entitas pelapor atau Entitas induk entitas pelapor.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

f. Transaksi Pihak - Pihak Berelasi - lanjutan

b) Suatu Entitas berelasi dengan Entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i) Entitas dan Entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya Entitas induk, Entitas anak, dan Entitas anak berikutnya terkait dengan Entitas lain).
- ii) Satu Entitas adalah Entitas asosiasi atau ventura bersama dari Entitas lain (atau Entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana Entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- iii) Kedua Entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv) Satu Entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan Entitas yang lain adalah Entitas asosiasi dari Entitas ketiga.
- v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu Entitas pelapor atau Entitas yang terkait dengan Entitas pelapor. Jika Entitas pelapor adalah Entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka Entitas sponsor juga berelasi dengan Entitas pelapor.
- vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (1) memiliki pengaruh signifikan atas Entitas atau personil manajemen kunci Entitas (atau Entitas induk dari Entitas).

Semua transaksi dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan suku bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan.

g. Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisir selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Penyertaan Saham

Penyertaan saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia serta dimaksudkan untuk investasi jangka panjang dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi penyisihan atas penurunan nilai yang permanen, jika ada, yang merupakan taksiran manajemen.

i. Fixed Asset

Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehan, sedangkan penyusutan menggunakan metode garis lurus (*straightline method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut :

	<u>Tahun</u>
Peralatan Kantor	5
Kendaraan	5

Beban pemeliharaan dan perbaikan aset tetap dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya. Penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi apabila menambah umur ekonomis. Aset yang sudah tidak dipergunakan atau dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan laba atau rugi yang timbul diperhitungkan pada laporan laba rugi komprehensif pada tahun bersangkutan.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

j. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan komisi dan jasa lainnya yang berkaitan dengan transaksi perantara pedagang efek diakui pada saat transaksi terjadi.

Keuntungan (kerugian) dari perdagangan efek meliputi keuntungan (kerugian) yang timbul dari penjualan efek dan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar portofolio efek.

Beban lainnya diakui sesuai dengan manfaatnya pada periode yang bersangkutan (*accrual basis*).

k. Perpajakan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah yang tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode liabilitas (*liability*). Pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang berlaku saat ini.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi.

l. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Entitas menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut.

m. Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan kerja Entitas bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Entitas diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Entitas berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Entitas dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 26.

n. Rekening Efek

Rekening efek adalah rekening yang dimiliki oleh nasabah dari entitas sehubungan dengan transaksi efek oleh nasabah, melalui entitas. Rekening efek nasabah tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan oleh entitas dan tidak dapat diakui dalam laporan posisi keuangan entitas, namun diakui off balance sheet dan dicatat dalam buku pembantu dana dan buku pembantu efek.

o. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi aset, liabilitas, komitmen dan kontinjensi yang dilaporkan. Karena adanya unsur ketidakpastian yang melekat dalam melakukan estimasi sehingga dapat menyebabkan jumlah sesungguhnya yang dilaporkan pada periode yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

PT AMANTARA SEKURITAS INDONESIA

Catatan Atas Laporan Keuangan

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah)

3. Instrumen Keuangan

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan

Rincian kebijakan akuntansi penting dan metode yang diterapkan (termasuk kriteria untuk pengakuan, dasar pengukuran, dan dasar pengakuan pendapatan dan beban) untuk setiap klasifikasi aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas diungkapkan dalam Catatan 2.

Klasifikasi aset keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024			Jumlah
	Pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	Pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain/	Biaya Perolehan yang Diamortisasi	
Kas dan Setara Kas	-	-	2.308.724.277	2.308.724.277
Deposito Berjangka	-	-	360.159.018	360.159.018
Kas dan Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya	-	-	1.759.110.200	1.759.110.200
Portofolio Efek	903.831.667.900	-	-	903.831.667.900
Piutang Transaksi Perantara Pedagang Efek	-	-	348.852.529	348.852.529
Piutang Lain-lain	-	-	81.210.920	81.210.920
Penyertaan Saham	-	10.500.000.000	-	10.500.000.000
Aset Lain-lain	-	-	669.260.892	669.260.892
Jumlah	903.831.667.900	10.500.000.000	5.527.317.836	919.858.985.736
	2023			
	Pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	Pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain	Biaya Perolehan yang Diamortisasi	Jumlah
Kas dan Setara Kas	-	-	8.449.454.503	8.449.454.503
Deposito Berjangka	-	-	333.354.967	333.354.967
Kas dan Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya	-	-	1.672.056.904	1.672.056.904
Portofolio Efek	827.778.569.565	-	-	827.778.569.565
Piutang Transaksi Perantara Pedagang Efek	-	-	309.411.812	309.411.812
Piutang Lain-lain	-	-	31.009.375	31.009.375
Penyertaan Saham	-	10.500.000.000	-	10.500.000.000
Aset Lain-lain	-	-	669.260.892	669.260.892
Jumlah	827.778.569.565	10.500.000.000	11.464.548.453	849.743.118.018

Biaya dan pajak dibayar di muka tidak diklasifikasi sebagai aset keuangan.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai wajar aset keuangan tidak berbeda material dengan nilai tercatatnya.

PT AMANTARA SEKURITAS INDONESIA

Catatan Atas Laporan Keuangan

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah)

3. Instrumen Keuangan - lanjutan

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan - lanjutan

Klasifikasi liabilitas keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024		
	Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi	Biaya Perolehan yang Diamortisasi	Jumlah
Utang Transaksi Perantara Pedagang Efek	-	355.241.514	355.241.514
Beban Akrua	-	51.163.390	51.163.390
Jumlah	-	406.404.904	406.404.904

	2023		
	Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi	Biaya Perolehan yang Diamortisasi	Jumlah
Utang Transaksi Perantara Pedagang Efek	-	314.310.378	314.310.378
Beban Akrua	-	320.778.961	320.778.961
Jumlah	-	635.089.339	635.089.339

Utang pajak dan liabilitas diestimasi tidak diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai wajar liabilitas keuangan tidak material berbeda dengan nilai tercatatnya.

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Dalam rangka penerapan PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", Entitas menyajikan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hirarki nilai wajar berikut:

- Tingkat 1 - nilai wajar berdasarkan harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif;
- Tingkat 2 - nilai wajar yang menggunakan input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya diperoleh dari harga); dan
- Tingkat 3 - nilai wajar yang menggunakan input yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika statistik.

Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang dapat diobservasi. Bila data pasar yang dapat diobservasi tersebut tidak tersedia, manajemen mempertimbangkan masukan dan asumsi yang diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan seperti model umpan balik likuiditas dan volatilitas untuk transaksi derivatif dan tingkat diskonto jangka panjang, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

c. Saling Hapus Dari Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dari transaksi efek saling hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

4. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan

Entitas telah mendokumentasikan kebijakan manajemen risiko keuangannya. Kebijakan yang ditetapkan merupakan strategi bisnis secara menyeluruh dan filosofi manajemen risiko. Keseluruhan strategi manajemen risiko Entitas ditujukan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar terhadap kinerja keuangan Entitas.

Entitas beroperasi di dalam negeri dan menghadapi berbagai risiko keuangan termasuk manajemen modal, harga pasar, suku bunga, kredit, dan likuiditas.

a. Manajemen Modal

Entitas mengelola modal ditujukan untuk memastikan kemampuan Entitas melanjutkan usaha secara berkelanjutan dan memaksimalkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Untuk memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal, Entitas dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen, pengurangan modal, penerbitan saham baru atau membeli kembali saham beredar, mendapatkan pinjaman baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman aman.

Entitas juga diwajibkan untuk memelihara persyaratan minimum modal kerja bersih seperti yang disebutkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 52/POJK.04/2020, yang antara lain, menentukan Modal Kerja Bersih Disesuaikan untuk Entitas efek yang beroperasi sebagai perantara perdagangan efek dan penjamin emisi sebesar Rp25.000.000.000,- atau 6,25% (enam koma dua puluh lima perseratus) dari total liabilitas tanpa utang sub-ordinasi dan utang dalam rangka penawaran umum / penawaran terbatas ditambah ranking liabilities, mana yang lebih tinggi. Untuk mengatasi risiko ini, Entitas terus mengevaluasi tingkat kebutuhan modal kerja berdasarkan peraturan dan memantau perkembangan peraturan tentang modal kerja bersih yang disyaratkan dan mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa datang.

Entitas telah memenuhi persyaratan Modal Kerja Bersih Disesuaikan pada tanggal-tanggal 30 Desember 2024 dan 29 Desember 2023.

Entitas juga diwajibkan untuk mempunyai modal disetor di atas ketentuan yang ditetapkan oleh Keputusan Menteri Keuangan No.153/PMK.010/2010 tentang kepemilikan saham dan permodalan Entitas efek.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Entitas telah memenuhi persyaratan tersebut.

b. Risiko Harga Pasar

Eksposur Entitas terhadap risiko harga pasar terutama muncul dari *counterparty* yang gagal memenuhi liabilitasnya atau melalui kesalahan perdagangan dan kesalahan lainnya. Dalam transaksi perdagangan di bursa, Entitas bertindak sebagai prinsipal dan kemudian menovasi kontrak tersebut ke nasabah. Kegagalan nasabah menerima perdagangan akan menyebabkan Entitas terkena risiko harga pasar.

Entitas tidak memiliki eksposur risiko konsentrasi yang signifikan untuk setiap investasi.

c. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga arus kas adalah risiko arus kas di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Nilai wajar risiko suku bunga adalah risiko nilai wajar instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Entitas dihadapkan pada berbagai risiko terkait dengan fluktuasi suku bunga pasar.

Aset dan liabilitas keuangan yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terutama terdiri dari deposito berjangka dan piutang, perdagangan utang jatuh tempo dan pinjaman dari lembaga keuangan. Entitas memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Entitas sesuai dengan pasar. Entitas belum melakukan lindung nilai yang efektif untuk pinjaman yang suku bunganya mengambang.

PT AMANTARA SEKURITAS INDONESIA

Catatan Atas Laporan Keuangan

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah)

4. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan - lanjutan

e. Risiko Likuiditas - lanjutan

Pada tanggal 31 Desember 2023 analisis aset dan liabilitas keuangan Entitas berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan sebagai berikut:

Aset Keuangan	2023			Jumlah
	Kurang Dari Tiga Bulan	Tiga Bulan Sampai Satu Tahun	Lebih Dari Satu Tahun	
Kas dan Setara Kas	8.449.454.503	-	-	8.449.454.503
Deposito Berjangka	-	333.354.967	-	333.354.967
Kas dan Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya	1.672.056.904	-	-	1.672.056.904
Portofolio Efek	827.778.569.565	-	-	827.778.569.565
Piutang Transaksi Perantara Pedagang Efek	309.411.812	-	-	309.411.812
Piutang Lain-lain	31.009.375	-	-	31.009.375
Penyertaan Saham	-	-	10.500.000.000	10.500.000.000
Aset Lain-lain	-	-	669.260.892	669.260.892
Jumlah	838.240.502.159	333.354.967	11.169.260.892	849.743.118.018

Liabilitas Keuangan	2023			Jumlah
	Kurang Dari Tiga Bulan	Tiga Bulan Sampai Satu Tahun	Lebih Dari Satu Tahun	
Utang Transaksi Perantara Pedagang Efek	-	314.310.378	-	314.310.378
Beban Akrua	-	320.778.961	-	320.778.961
Jumlah	-	635.089.339	-	635.089.339

5. Kas dan Setara Kas	2024		2023	
Akun ini terdiri dari :				
Kas kecil		2.500.000		2.500.000
Bank :				
Rupiah				
PT Bank Sinarmas		1.979.186.845		7.570.145.461
PT Bank Permata Tbk		142.850.149		601.587.203
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		56.569.502		173.030.843
PT Bank CIMB Niaga Tbk		80.415.529		41.152.732
Dolar Amerika Serikat				
PT Bank Sinarmas		47.202.252		45.948.467
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		-		15.089.797
Jumlah		2.308.724.277		8.449.454.503

6. Deposito Berjangka	2024		2023	
Deposito berjangka *) :				
Dolar Amerika Serikat				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		360.159.018		333.354.967
Jumlah		360.159.018		333.354.967

Deposito berjangka merupakan deposito berjangka dalam Rupiah yang jatuh tempo lebih dari tiga bulan. Tingkat bunga deposito berjangka Rupiah berkisar antara 2,5% - 6% per tahun.

PT AMANTARA SEKURITAS INDONESIA

Catatan Atas Laporan Keuangan

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah)

7. Kas dan Setara Kas Yang Dibatasi Penggunaannya

2024

2023

Akun ini terdiri dari :

Rekening giro :

PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

1.759.110.200

1.672.056.904

Jumlah

1.759.110.200

1.672.056.904

Akun ini merupakan rekening giro yang ditempatkan pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan tingkat bunga sebesar 5,5% dan 6 % per tahun yang digunakan sebagai jaminan penyelesaian transaksi harian kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI") sehubungan dengan perdagangan efek melalui KPEI.

8. Portofolio Efek

2024

2023

Pada Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi

Ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar

Efek Ekuitas (Saham) - setelah ditambah

kenaikan nilai sebesar Rp. 779.818.396.707,- tahun 2024

dan Rp. 677.121.896.764,- tahun 2023

903.831.667.900

827.778.569.565

Jumlah

903.831.667.900

827.778.569.565

Entitas menetapkan nilai wajar portofolio efek ekuitas berdasarkan harga pasar yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal - tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

9. Piutang Transaksi Perantara Pedagang Efek

2024

2023

Akun ini terdiri dari :

Pihak ketiga

Piutang Nasabah*)

348.477.529

128.566.612

Piutang Lembaga Kliring

dan Penjaminan **)

375.000

180.845.200

Piutang Perusahaan Efek ***)

-

-

Pihak berelasi

Piutang Nasabah*)

-

-

Jumlah

348.852.529

309.411.812

Piutang Nasabah*)

Akun ini merupakan piutang yang timbul dari transaksi Entitas sebagai perantara pedagang efek.

2024

2023

Berdasarkan hubungan

Pihak ketiga

Nasabah pemilik rekening

348.477.529

128.566.612

Nasabah kelembagaan

-

-

Jumlah

348.477.529

128.566.612

Pihak berelasi

Nasabah pemilik rekening

-

-

Nasabah kelembagaan

-

-

Jumlah

-

-

Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan)**

Akun ini merupakan tagihan sehubungan dengan transaksi jual efek di bursa yang penyelesaiannya dilakukan dengan KPEI.

Entitas tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa piutang lembaga kliring dan penjaminan dapat tertagih.

PT AMANTARA SEKURITAS INDONESIA

Catatan Atas Laporan Keuangan

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah)

9. Piutang Transaksi Perantara Pedagang Efek - lanjutan

Piutang Perusahaan Efek Lain (*)**

Akun ini merupakan piutang dari perusahaan efek lain sehubungan dengan transaksi perdagangan efek.

Entitas tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa piutang perusahaan efek dapat tertagih.

10. Piutang Lain - lain

Akun ini terdiri dari :

Piutang Karyawan
Lain-lain

Jumlah

	2024	2023
	62.210.920	31.009.375
	19.000.000	-
Jumlah	81.210.920	31.009.375

11. Biaya Dibayar di Muka

Akun ini terdiri dari :

Sewa Kantor
Parkir
Asuransi

Jumlah

	2024	2023
	644.938.920	644.938.920
	28.390.000	28.390.000
	5.269.041	1.437.962
Jumlah	678.597.961	674.766.882

12. Pajak Dibayar di Muka

Akun ini terdiri dari :

Pajak Pertambahan Nilai Masukan

Jumlah

	2024	2023
	77.998.310	128.195.380
Jumlah	77.998.310	128.195.380

13. Penyertaan Saham

Akun ini terdiri dari :

PT Bursa Efek Indonesia*)
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia**)

Jumlah

	2024	2023
	7.500.000.000	7.500.000.000
	3.000.000.000	3.000.000.000
Jumlah	10.500.000.000	10.500.000.000

*) Akun ini merupakan penyertaan 1 saham yang ditempatkan pada PT Bursa Efek Indonesia yang merupakan persyaratan sebagai anggota bursa dan dicatat sebesar biaya perolehan.

***) Akun ini merupakan penyertaan yang ditempatkan pada PT Kustodian Sentral Efek Indonesia sebanyak 60 saham dengan nilai nominal Rp 5.000.000,- per saham.

PT AMANTARA SEKURITAS INDONESIA

Catatan Atas Laporan Keuangan

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah)

14. Aset Tetap

	2024			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Nilai Perolehan :				
Peralatan Kantor	1.607.836.125	131.127.740	11.837.050	1.727.126.815
Kendaraan	836.859.818	-	-	836.859.818
Jumlah	2.444.695.943	131.127.740	11.837.050	2.563.986.633
Akumulasi Penyusutan :				
Peralatan kantor	1.485.540.813	52.426.650	4.525.368	1.533.442.095
Kendaraan	836.859.818	-	-	836.859.818
Jumlah	2.322.400.631	52.426.650	4.525.368	2.370.301.913
Nilai Buku	122.295.312			193.684.720
	2023			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Nilai Perolehan :				
Peralatan Kantor	1.556.050.008	51.786.117	-	1.607.836.125
Kendaraan	836.859.818	-	-	836.859.818
Jumlah	2.392.909.826	51.786.117	-	2.444.695.943
Akumulasi Penyusutan :				
Peralatan kantor	1.445.145.756	40.395.057	-	1.485.540.813
Kendaraan	836.859.818	-	-	836.859.818
Jumlah	2.282.005.574	40.395.057	-	2.322.400.631
Nilai Buku	110.904.252			122.295.312

Beban penyusutan sebesar Rp. 52.426.650,- dan Rp. 40.395.057,- untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Kendaraan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Sinarmas, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp. 260.127.320,- per 31 Desember 2024. Manajemen berkeyakinan nilai pertanggungan asuransi sudah mencukupi untuk menutupi kerugian yang mungkin akan timbul.

15. Aset Lain-lain

	2024	2023
Akun ini terdiri dari :		
Deposit Sewa Gedung	589.009.892	589.009.892
Deposit Telepon	78.552.000	78.552.000
Deposit Lintas Artha	1.440.000	1.440.000
Lainnya	259.000	259.000
Jumlah	669.260.892	669.260.892

16. Utang Transaksi Perantara Pedagang Efek

	2024	2023
Akun ini terdiri dari :		
Pihak ketiga		
Utang Nasabah*)	233.147.514	314.310.378
Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan**)	122.094.000	-
Jumlah	355.241.514	314.310.378
Pihak berelasi		
Utang Nasabah*)	-	-
Jumlah	-	-

PT AMANTARA SEKURITAS INDONESIA

Catatan Atas Laporan Keuangan

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah)

16. Utang Transaksi Perantara Pedagang Efek - lanjutan

Utang Nasabah*)

Akun ini merupakan utang kepada nasabah yang timbul dari transaksi jual efek

Berdasarkan hubungan

Pihak ketiga

Nasabah kelembagaan

Nasabah pemilik rekening

Jumlah

Pihak berelasi

Nasabah pemilik rekening

Nasabah kelembagaan

Jumlah

Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan)**

Akun ini merupakan liabilitas Entitas kepada pihak PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia, akibat dari perhitungan penyelesaian transaksi beli efek yang dilakukan Entitas.

	2024	2023
	-	-
	233.147.514	314.310.378
Jumlah	233.147.514	314.310.378
	-	-
	-	-
Jumlah	-	-

17. Beban Akrua

Akun ini terdiri dari :

Transaksi Efek

Pph Penjualan Saham

Telepon

Lain - Lain

Jumlah

	2024	2023
	36.182.061	118.203.612
	7.026.905	172.541.682
	1.555.186	1.726.590
	6.399.238	28.307.077
Jumlah	51.163.390	320.778.961

18. Perpajakan

a. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari :

Pajak Penghasilan Pasal 29

Pajak Penghasilan Pasal 25

Pajak Penghasilan Pasal 4 Ayat 2

Pajak Penghasilan Pasal 21

Pajak Penghasilan Pasal 23

Jumlah

	2024	2023
	142.859.063	109.681.972
	132.449.013	20.987.782
	67.645.599	67.674.634
	41.667.862	340.826.204
	837.750	836.273
Jumlah	385.459.287	540.006.865

b. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan

Kini

Tangguhan

Jumlah

	2024	2023
	626.257.157	364.185.450
	(40.634.865)	(43.573.328)
Jumlah	585.622.292	320.612.122

c. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif dengan taksiran penghasilan kena pajak sebagai berikut :

	2024	2023
Laba Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan Menurut Laporan Laba Rugi Komprehensif :	560.372.579.690	139.009.410.921
Perbedaan temporer :		
Penyusutan	(6.047.501)	(6.050.110)
Manfaat Karyawan	206.469.052	192.790.670
Jumlah Dipindahkan	200.421.551	186.740.560

PT AMANTARA SEKURITAS INDONESIA

Catatan Atas Laporan Keuangan

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah)

18. Perpajakan - lanjutan

c. Pajak Kini - lanjutan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif dengan taksiran penghasilan kena pajak sebagai berikut : - lanjutan

	2024	2023
Jumlah Dipindahkan	200.421.551	186.740.560
Perbedaan Tetap :		
Keuntungan Perdagangan Efek yang Terealisasi	(463.584.326.149)	(45.664.354.337)
Beban yang Terkait Dengan Pendapatan yang Dikenakan Pajak Final	9.851.732.893	6.071.647.958
Beban yang Terkait Dengan Pendapatan yang Bukan Objek Pajak	35.614.160	1.312.122.648
Beban Administrasi Bank	13.992.193	20.870.443
Jamuan dan Sumbangan	12.426.940	9.742.509
Beban Pajak	476.611.061	169.715.518
Beban Bunga Pinjaman	70.616.758	14.723.912
Rugi atas Kesalahan Transaksi	1.157.723	849.250
Penghasilan bunga dari Deposito Berjangka, Jasa giro dan Obligasi	(132.457.362)	(170.478.362)
Keuntungan Portofolio Efek yang Belum Terealisasi	(102.696.499.943)	(87.465.368.418)
Pendapatan Dividen	(1.775.246.075)	(11.840.234.193)
Jumlah	(557.726.377.801)	(137.540.763.072)
Laba Fiskal	2.846.623.440	1.655.388.409
Tarif Pajak Yang Berlaku :		
Penerapan Tarif Pajak Penghasilan Pasal 31E		
22% x 2.846.623.440 =	626.257.157	-
22% x 1.655.388.409 =	-	364.185.450
Jumlah Pajak Kini	626.257.157	364.185.450
Dikurangi Pajak Penghasilan Dibayar Di Muka		
Pajak Dibayar di Muka PPh Pasal 23	23.087.709	30.032.657
Pajak Dibayar di Muka PPh Pasal 25	460.310.385	224.470.821
Jumlah Pajak Penghasilan Kurang Bayar Pasal 29	142.859.063	109.681.972

d. Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Entitas, adalah sebagai berikut :

	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Komprehensif		Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Komprehensif		
	31 Desember 2022	31 Desember 2023	31 Desember 2023	31 Desember 2024	31 Desember 2024
Aset Pajak Tangguhan					
Aset Tetap	24.419.113	(1.331.024)	23.088.089	(1.330.450)	21.757.639
Manfaat Karyawan	290.613.000	44.904.352	335.517.352	41.965.316	377.482.668
Jumlah	315.032.113	43.573.328	358.605.441	40.634.865	399.240.306

PT AMANTARA SEKURITAS INDONESIA**Catatan Atas Laporan Keuangan****Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023****(Dalam Rupiah)****18. Perpajakan - lanjutan****d. Pajak Tangguhan - lanjutan**

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut :

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Laba Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan		
Menurut Laporan Laba Rugi Komprehensif :	560.372.579.690	139.009.410.921
Tarif Pajak Yang Berlaku :		
22% x 560.372.579.690	123.281.967.532	-
22% x 139.009.410.921	-	30.582.070.403
Jumlah	123.281.967.532	30.582.070.403
Dampak pajak atas beban dan (penghasilan)		
yang tidak dapat dikurangi menurut Fiskal :		
Perbedaan Tetap :		
Keuntungan Perdagangan Efek yang Terealisasi	(101.988.551.753)	(10.046.157.954)
Laba (Rugi) Aktuarial	3.457.876	(2.490.405)
Beban yang Terkait Dengan Pendapatan yang Dikenakan Pajak Final	2.167.381.237	1.335.762.551
Beban yang Terkait Dengan Pendapatan yang Bukan Objek Pajak	7.835.115	288.666.983
Administrasi Bank	3.078.282	4.591.497
Jamuan dan Sumbangan	2.733.927	2.143.352
Beban Bunga Pinjaman	15.535.687	3.239.261
Beban Pajak	104.854.433	37.337.414
Rugi atas Kesalahan Transaksi	254.699	186.835
Penghasilan bunga dari Deposito Berjangka, Jasa giro dan Obligasi	(29.140.620)	(37.505.240)
Keuntungan Portofolio Efek yang Belum Terealisasi	(22.593.229.987)	(19.242.381.052)
Pendapatan Dividen	(390.554.137)	(2.604.851.522)
Jumlah	(122.696.345.240)	(30.261.458.281)
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	585.622.292	320.612.122

Pada September 2008 terjadi perubahan mengenai Pajak Penghasilan dengan Undang-undang No.36 Tahun 2008 Perubahan tersebut mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan yang semula berjenjang menjadi tarif tunggal. Untuk tahun 2009 menjadi sebesar 28%, sedangkan tahun 2010 menjadi 25% dan seterusnya.

Pada tanggal 31 Maret 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak Covid-19, pemerintah Republik Indonesia mengumumkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ("Perpu") No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan.

Perpu No.1 Tahun 2020 mengatur, antara lain, penurunan tarif pajak badan sebagai berikut:

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% menjadi 22%;
- Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20%;
- Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan Pasal 17(b) wajib Pajak badan hukum dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022. Sebagai konsekuensinya, Perpu no.1 tahun 2020 yang mengatur tentang tarif PPh badan sebesar 20% per tahun pajak 2022 pun dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

PT AMANTARA SEKURITAS INDONESIA**Catatan Atas Laporan Keuangan****Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023****(Dalam Rupiah)****19. Modal Saham**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 November 2014 sebagaimana dinyatakan dalam akta No. 8 tanggal 18 November 2014 yang dibuat di hadapan Dahlia, SH., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui pengalihan saham dalam Entitas.

Rincian kepemilikan modal saham pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Lembar Saham	% Kepemilikan	Jumlah Rp
PT Timur Subur	271.199	99,9996%	67.799.750.000
Tuan Christoforus Winadi Sentosa	1	0,0004%	250.000
Jumlah	271.200	100%	67.800.000.000

20. Selisih Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-650/PP/WPJ.07/2016 Tanggal 5 Oktober 2016 Entitas mengakui Aset Pengampunan Pajak sebesar Rp. 10.000.000,- dan Liabilitas Pengampunan Pajak sebesar Nihil serta mencatat Selisih Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak sebesar Rp. 10.000.000,- pada Ekuitas.

Berdasarkan Surat Keterangan Pengungkapan Harta Bersih No. KET-3/PPS/I/WPJ.07/KP.0803/2022 Tanggal 29 Juni 2022 Entitas mengakui Nilai Harta Bersih sebesar Rp. 51.286.400,- dan serta mencatat Pengungkapan Aset sebesar Rp. 51.286.400,- pada Ekuitas.

21. Pendapatan

	2024	2023
Akun ini terdiri dari :		
Pendapatan dari hasil investasi	568.056.072.167	134.904.956.948
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	2.838.087.033	1.851.514.535
Jumlah	570.894.159.200	136.756.471.483
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan :		
Komisi perantara pedagang efek*)	2.838.087.033	1.851.514.535
Jumlah	2.838.087.033	1.851.514.535
Pendapatan dari hasil investasi :		
Keuntungan (Kerugian) atas Portofolio Efek yang Belum Terealisasi**)	102.696.499.943	87.465.368.418
Keuntungan (Kerugian) Perdagangan Efek yang Terealisasi***)	463.584.326.149	45.664.354.337
Dividen	1.775.246.075	1.775.234.193
Jumlah	568.056.072.167	134.904.956.948

*) Akun ini merupakan komisi yang diperoleh dari aktivitas perantara pedagang efek.

**) Akun ini merupakan keuntungan (kerugian) bersih yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar portofolio efek.

***) Akun ini merupakan keuntungan (kerugian) bersih dari perdagangan portofolio efek yang telah direalisasi.

PT AMANTARA SEKURITAS INDONESIA

Catatan Atas Laporan Keuangan

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah)

22. Beban	2024	2023
Akun ini terdiri dari :		
Beban Kepegawaian*)	7.012.562.509	5.580.015.486
Beban Administrasi dan Umum**)	2.408.763.360	1.162.132.473
Beban Sewa Kantor	1.161.330.840	1.098.737.880
Beban Penyusutan	52.426.650	40.395.057
Jumlah	10.635.083.359	7.881.280.896
 Beban Kepegawaian*)		
Akun ini terdiri dari :		
Beban Gaji dan Tunjangan	6.806.093.457	5.387.224.816
Beban Imbalan Kerja (Catatan 26)	206.469.052	192.790.670
Jumlah	7.012.562.509	5.580.015.486
 Beban Administrasi dan Umum**)	2024	2023
Akun ini terdiri dari :		
Pemeliharaan Peralatan Kantor dan Kendaraan	521.403.650	453.304.823
Transportasi dan Perjalanan	199.577.766	112.517.560
Jasa Informasi Pasar <i>On Line</i>	914.808.959	165.097.819
Beban Pajak	476.611.061	169.715.518
Audit	47.550.000	43.550.000
Iuran Keanggotaan	49.125.205	40.667.864
Listrik dan Air	48.828.948	37.776.546
Alat Tulis Kantor dan Fotokopi	53.372.542	36.289.398
Komunikasi	34.462.321	31.168.733
Majalah	13.305.800	29.702.000
Biaya Registrasi Saham	21.173.209	24.279.206
Asuransi	8.116.959	7.870.497
Pelatihan	8.000.000	450.000
Lain-lain	12.426.940	9.742.509
Jumlah	2.408.763.360	1.162.132.473
 23. Pendapatan Lainnya	2024	2023
Akun ini terdiri dari :		
Pendapatan Deviden *)	-	10.065.000.000
Pendapatan Bunga Jasa Giro dan Deposito	132.457.362	170.478.362
Laba Selisih Kurs	18.877.928	6.469.990
Keuntungan Biaya Jasa Lalu	-	-
Lain - lain Bersih	47.935.233	3.715.587
Jumlah	199.270.523	10.245.663.939
 *) Akun ini merupakan pendapatan dividen yang diterima sehubungan dengan penyertaan saham pada PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).		
 24. Beban Lainnya	2024	2023
Akun ini terdiri dari :		
Beban Administrasi Bank	13.992.193	20.870.443
Beban Bunga Pinjaman	70.616.758	14.723.912
Rugi atas Kesalahan Transaksi	1.157.723	849.250
Lain - Lain	-	75.000.000
Jumlah	85.766.674	111.443.605

PT AMANTARA SEKURITAS INDONESIA

Catatan Atas Laporan Keuangan

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah)

25. Modal Kerja Bersih Disesuaikan

Entitas berkewajiban untuk memenuhi persyaratan Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 52/POJK.04/2020. Berdasarkan peraturan tersebut, entitas efek yang menjadi anggota lembaga keliring dan penjamin, memberikan fasilitas pembiayaan bagi nasabahnya atau mengadministrasikan rekening efek nasabah dan menjalankan kegiatan usaha sebagai penjamin emisi efek dan perantara pedagang efek wajib memiliki Modal Kerja Bersih Disesuaikan sekurang-kurangnya sebesar Rp25.000.000.000,- atau 6,25% (enam koma dua puluh lima perseratus) dari total liabilitas tanpa utang sub-ordinasi dan utang dalam rangka penawaran umum / penawaran terbatas ditambah ranking liabilities, mana yang lebih tinggi.

26. Manfaat Karyawan

Entitas telah menghitung imbalan pasca kerja kepada karyawan didasarkan atas Undang-Undang No.6 tahun 2023 pengganti Undang-Undang No.11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Liabilitas estimasian yang diakui tersebut berhubungan dengan jasa yang diberikan oleh karyawan sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan dan diakui dengan metode akrual.

Rekonsiliasi beban manfaat karyawan adalah sebagai berikut :

	2024	2023
a. Perubahan Liabilitas Manfaat Karyawan		
Saldo Awal	1.525.078.875	1.320.968.181
Biaya Diakui Dalam Laporan Laba Rugi	206.469.052	192.790.670
(Keuntungan) Kerugian Aktuarial Diakui Dalam OCI	(15.717.620)	11.320.024
Jumlah	1.715.830.307	1.525.078.875
b. Beban Manfaat Karyawan		
Biaya jasa kini	101.238.610	95.039.025
Biaya bunga	105.230.442	97.751.645
Jumlah	206.469.052	192.790.670
c. Rekonsiliasi Jumlah Kumulatif Pada Pendapatan Komprehensif Lain		
Saldo Awal	925.461.063	936.781.087
Pengukuran Kembali dalam OCI	15.717.620	(11.320.024)
Jumlah	941.178.683	925.461.063

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas manfaat karyawan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

	2024	2023
Metode Perhitungan	Projected Unit Credit Method	Projected Unit Credit Method
Tingkat Diskonto per tahun	7,10%	6,90%
Tingkat Kenaikan Gaji per tahun	6,00%	6,00%
Usia Pensiun Normal	58 tahun	58 tahun

27. Rekening Efek

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, entitas mengelola efek dan dana nasabah dalam rekening efek sebesar Rp 11.600.121.670.204,- dan Rp 8.254.685.746.967,-. Jumlah ini dan liabilitas kepada nasabah yang terkait tidak diakui dalam laporan posisi keuangan entitas.

PT AMANTARA SEKURITAS INDONESIA

Catatan Atas Laporan Keuangan

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah)

28. Aset Moneter Dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Entitas mempunyai aset moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	2024	2023
	Mata Uang Asing	Mata Uang Asing
Aset		
Kas dan Setara Kas		
PT Bank Sinarmas	2.920,57	2.980,57
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	978,84
Deposito Berjangka		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22.284,31	21.624
Jumlah	25.204,88	25.583,37

	2024	2023
	Ekuivalen Rp	Ekuivalen Rp
Aset		
Kas dan Setara Kas		
PT Bank Sinarmas	47.202.252	45.948.467
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	15.089.797
Deposito Berjangka		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	360.159.018	333.354.967
Jumlah	407.361.270	394.393.231

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 kurs yang digunakan Entitas adalah sebagai berikut:

	2024	2023
US\$ 1	16.162	15.416

29. Reklasifikasi Akun

Beberapa akun tertentu dalam laporan keuangan tahun 2023 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tahun 2024.

Berikut disajikan pos-pos penting dalam laporan keuangan tahun 2023 sesudah dan sebelum direklasifikasi:

	Sesudah Reklasifikasi 2023	Sebelum Reklasifikasi 2023
Aset		
Kas dan Setara Kas	8.449.454.503	8.782.809.470
Deposito Berjangka	333.354.967	-
Penyertaan Saham	10.500.000.000	3.000.000.000
Aset Takberwujud	-	7.500.000.000
Jumlah	19.282.809.470	19.282.809.470

LAPORAN ARUS KAS

Arus Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Operasi	(7.624.107.605)	(7.624.107.605)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi		
Deposito Pada Lembaga Kliring dan Penjaminan	(81.196.476,00)	(81.196.476)
Deposito Berjangka	(333.354.967,00)	-
Perolehan Aset Tetap	(51.786.117,00)	(51.786.117)
Hasil Penjualan Aset Tetap	-	-
Arus Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Investasi	(466.337.560,00)	(132.982.593)
Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas	(8.090.445.165)	(7.757.090.198)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	16.539.899.668	16.539.899.668
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	8.449.454.503	8.782.809.470

30. Tanggung Jawab Manajemen Atas Penyusunan Laporan Keuangan

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang diselesaikan pada tanggal 21 Maret 2025.